

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X DI SMA  
NEGERI 11 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**OLEH:**

**Tia Rosa Aldilah  
NIM. 1900887203010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
JAMBI  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

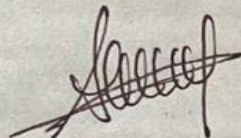
Nama : Tia Rosa Aldilah  
NPM : 1900887203010  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Jambi, 31 Januari 2023

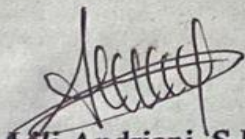
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



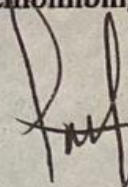
Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing II



Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing I



Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E

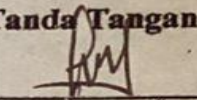
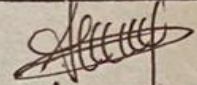


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

Pada:

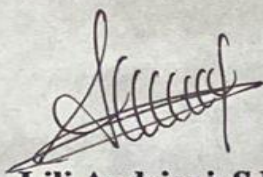
Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Januari 2023  
Jam : 13.00 s/d selesai  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Batanghari Jambi

## PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E	
Sekretaris	Lili Andriani, S.Pd, MM	
Penguji Utama	Diliza Afrila, S.Pd, M.Pd	
Penguji	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi  
Ilmu Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd, MM

Dekan Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Rosa Aldilah  
NPM : 190088728038010  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Jambi, 31 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Tia Rosa Aldilah  
NPM. 1900887203010

## MOTTO

“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik pelindung”

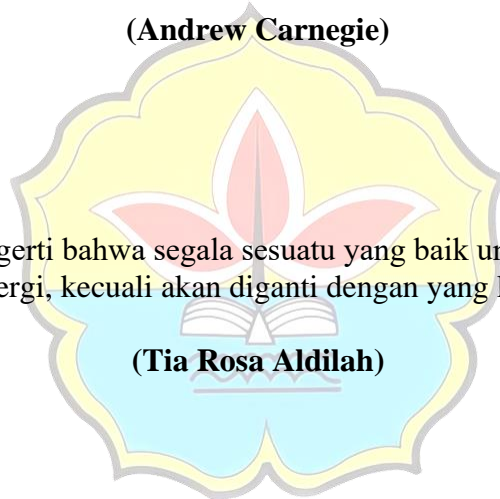
**(Q.S Ali Imran : 173)**

“Semua manusia dapat mengubah hidup mereka dengan mengubah sikap mereka”

**(Andrew Carnegie)**

“Belajarlah untuk mengerti bahwa segala sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi, kecuali akan diganti dengan yang lebih baik”

**(Tia Rosa Aldilah)**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang..

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk ibu saya yang tercinta Teti Subaida dan bapak saya yang tercinta Syamsuardi, adik saya Tio Jaya Aldino, keluarga besar saya keluarga Djahudin dan Samiulah, serta sahabat-sahabat saya Sonia Kurnia Putri, Septiani Eka Putri, Adinda Tri Ramadhanti, Oktavia Dwi Putri, Rita Sakinah yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah saya dan terciptanya skripsi ini. Saya bersyukur sekali kalian ada di sampingku, terimakasih ya Allah telah memberikan saya keluarga serta teman-teman yang selalu mencintai dan mendukung saya dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya sampai saat ini. Semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada kalian semua atas apa yang telah kalian berikan selama ini dan semoga kedepannya saya bisa membuat kalian bahagia.

Buat teman-teman angkatan 2019 pendidikan ekonomi terutama teman-teman seperjuangan bimbingan saya ucapkan terimakasih banyak karena telah berjuang bersama saya kurang lebih 3,5 tahun lamanya. Untuk keluarga besarku, saya ucapkan terimakasih telah memberikan doa dan semangat selama saya mengerjakan skripsi ini serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih untuk dukungan kalian selama ini, saya tidak akan sekuat ini tanpa kalian semua. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

## ABSTRAK

Aldilah, Tia Rosa. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Pembimbing Skripsi 1: Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E, Pembimbing Skripsi 2: Lili Andriani, S.Pd, MM.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yang berjumlah 152 siswa dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes dan kuisioner atau angket. Teknik analisis data adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian ini diperoleh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi dengan besar nilai *b constan* 49,271 dan nilai *x* sebesar 1,048. Adapun persamaan regresi sederhana yang didapat yakni  $Y = a + bx$  dengan  $Y = 49,271 + 1,048x$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sama dengan 11,654. Dimana *Problem Based Learning* naik 1,048% maka kemampuan berpikir kritis naik 1% sebaliknya *Problem Based Learning* turun 1,048% maka kemampuan berpikir kritis turun 1%.

## ABSTRACT

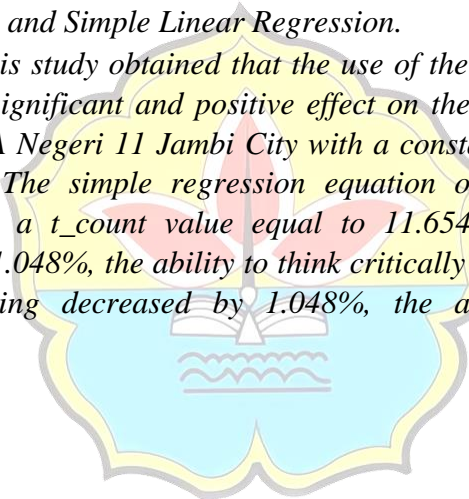
*Aldilah, Tia Rosa. 2023. The Effect of Problem Based Learning Learning Models on the Critical Thinking Ability of Class X Students at SMA Negeri 11 Jambi City. Thesis Advisor 1: Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E, Thesis Advisor 2: Lili Andriani, S.Pd, MM.*

**Keywords:** *Problem Based Learning, Critical Thinking*

*This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning learning model on the critical thinking skills of class X students at SMA Negeri 11 Jambi City.*

*This type of research uses quantitative research with research subjects totaling 152 students using proportional random sampling. The data collection technique uses tests and questionnaires or questionnaires. Data analysis techniques are Normality Test, Homogeneity Test, and Simple Linear Regression.*

*The results of this study obtained that the use of the Problem Based Learning learning model had a significant and positive effect on the critical thinking skills of class X students at SMA Negeri 11 Jambi City with a constant b value of 49.271 and an x value of 1.048. The simple regression equation obtained is  $Y=a+bx$  with  $Y=49.271+1.048x$  with a t\_count value equal to 11.654. Where Problem Based Learning increased by 1.048%, the ability to think critically increased by 1% whereas Problem Based Learning decreased by 1.048%, the ability to think critically decreased by 1%.*





## KATA PENGANTAR

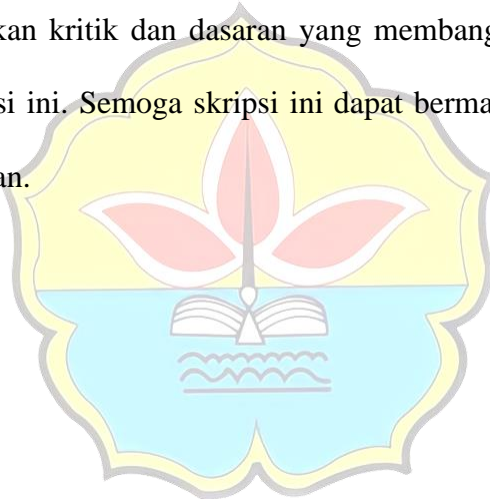
Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi”**.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku Pj. Rektor Universitas Batanghari.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi dan sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM, M.Pd.E sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staf.

8. Bapak, Ibu, Adek, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
9. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran serta kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.



Jambi, 31 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Model Pembelajaran .....	9
2.1.1.1 Definisi Model Pembelajaran.....	9
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	10

2.1.2.1 Definisi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	10
2.1.2.2 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	11
2.1.2.3 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	13
2.1.2.4 Langkah Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	15
2.1.3 Berpikir Kritis .....	18
2.1.3.1 Definisi Berpikir Kritis .....	18
2.1.3.2 Indikator Berpikir Kritis .....	19
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.4 Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Tempat Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1 Populasi Penelitian .....	26
3.3.2 Sampel Penelitian .....	27
3.3.3 Teknik Penarikan sampel .....	28
3.4 Variabel Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Uji Instrumen Penelitian .....	30
3.7.1 Uji Reliabilitas.....	30
3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	31
3.7.3 Uji Validitas.....	31

3.7.4 Hasil Uji Validitas .....	32
3.8 Teknik Analisis Data .....	33
3.8.1 Analisis Dekriptif .....	33
3.8.2 Asumsi Klasik .....	34
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	34
3.8.2.2 Uji Homogenitas.....	34
3.8.3 Uji Regresi Sederhana .....	35
3.8.4 Uji Hipotesis.....	35
3.8.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	35
3.8.5 Koefisien Determinasi.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Sejarah SMA Negeri 11 Kota Jambi .....	37
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 11 Kota Jambi .....	40
4.1.2.1 Visi.....	40
4.1.2.2 Misi.....	40
4.1.2.3 Tujuan.....	41
4.1.3 Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.4 Struktur Organisasi.....	45
4.1.5 Pegawai dan Staf SMA Negeri 11 Kota Jambi .....	47
4.2 Karakteristik Responden.....	51
4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	52
4.3.1 Variabel Model Pembelajaran Problem Based Learning (X). ..	52
4.3.2 Variabel Kemampuan Berpikir Kritis (Y).....	53
4.4 Hasil Penelitian .....	54
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1.1 Uji Normalitas .....	54
4.4.1.2 Uji Homogenitas .....	55
4.4.2 Uji Regresi Sederhana.....	56
4.4.3 Koefisien Determinasi.....	57

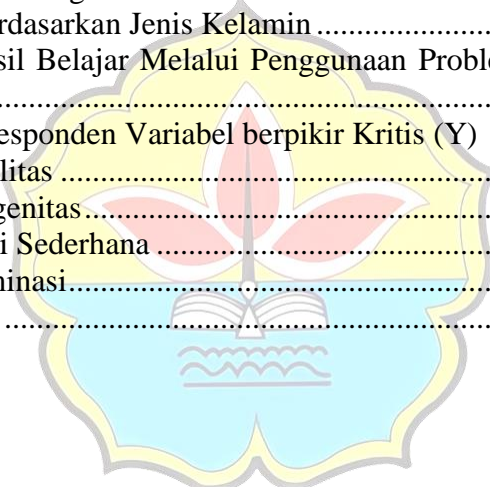
4.4.4 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji t) .....	57
4.5 Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Rekapitulasi Pencapaian Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi.....	4
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	26
3. Rekapitulasi Populasi.....	26
4. Rekapitulasi Penarikan Sampel.....	28
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
6. Hasil Uji Reliabel.....	31
7. Hasil Uji Validitas.....	32
8. Capaian Responden.....	34
9. Rekapitulasi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 11 Kota Jambi .....	44
10. Daftar Nama-Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS dan Honorer SMA Negeri 11 Kota Jambi.....	47
11. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Melalui Penggunaan Problem Based Learning (X).....	52
13. Total Capaian Responden Variabel berpikir Kritis (Y) .....	53
14. Hasil Uji Normalitas .....	54
15. Hasil Uji Homogenitas.....	55
16. Hasil Uji Regresi Sederhana .....	56
17. Hasil Uji Determinasi.....	57
18. Hasil Uji Parsial .....	58



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	24
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 11 Kota Jambi.....	46





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket .....	66
2. Soal Tes Pada Materi Pasar Dan Bentuk-Bentuk Pasar .....	68
3. Kunci Jawaban Soal Pada Materi Pasar Dan Bentuk-Bentuk Pasar ..	69
4. Rekapitulasi Jawaban Uji Coba Variabel Berpikir Kritis (Y).....	72
5. Rekapitulasi Jawaban Penelitian Variabel Berpikir Kritis (Y) .....	74
6. Rekapitulasi Hasil Belajar .....	78
7. Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas .....	82
8. TCR Variabel Berpikir Kritis (Y) .....	88
9. Hasil Uji Normalitas .....	89
10. Hasil Uji Homogenitas .....	91
11. Hasil Uji Regresi Linier .....	92
12. Hasil Analisa Deskriptif Variabel .....	97
13. Surat Keputusan Pembimbing .....	101
14. Surat Keputusan Observasi Awal.....	102
15. Surat Keputusan Izin Penelitian.....	103
16. Surat Keputusan Balasan Penelitian.....	104
17. Hasil Turnitin .....	105
18. Surat Keputusan Seminas Proposal.....	106
19. Surat Keputusan Ujian Sidang Skripsi.....	107
20. Dokumentasi Penelitian .....	108
21. Daftar Riwayat Hidup .....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pada saat ini sangat kompetitif dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan, untuk itu perlu dilakukan persiapan yang matang untuk menghadapinya. Salah satu langkah yang dapat diambil melalui pendidikan, dengan harapan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini sesuai dengan Pasal 28 C ayat (1) yang berbunyi “Hak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Berdasarkan hal tersebut setiap individu harus memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam hal kualitas pendidikan sehingga mampu menciptakan manusia yang lebih berkualitas baik dalam akademik maupun emosional.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara menciptakan peningkatan proses pembelajaran. Selama ini pada saat proses pembelajaran, guru seringkali menyampaikan materi pembelajaran secara ceramah sehingga peserta didik hanya mendengarkan, mencatat penjelasan dari guru tanpa mampu untuk menyanggah dan memberi kritikan. Kurang terbentuknya kemampuan berpikir kritis mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton. Seharusnya peserta didik mampu mengungkapkan pemikirannya mengenai materi yang disampaikan. Hal ini sependapat dengan teori

Johnson (2017:183), bahwa berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang dapat digunakan dalam kegiatan memecahkan masalah, mengambil keputusan dan menarik kesimpulan dari tindakan yang dilakukan.

Berpikir kritis ini sangat penting bagi peserta didik, karena dengan adanya kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat bersikap rasional dalam memilih alternatif jawaban yang lebih baik. Selain itu, kemampuan berpikir kritis ini juga dapat digunakan dalam mencermati persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun berpikir kritis ini merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, namun pada prakteknya banyak guru yang mengesampingkan hal ini. Padahal dengan adanya kemampuan berpikir kritis yang baik pada diri peserta didik, maka pelaksanaan pemahaman konsep pembelajaran akan lebih berjalan dengan baik.

Rendahnya berpikir kritis pada peserta didik perlu dilakukan langkah perbaikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Guru hendaknya memiliki metode dalam mengajar yang baik serta mampu untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik dapat mampu menguasai kompetensi yang ditentukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu langkah yang diambil seorang guru yakni memilih menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik lebih aktif dalam belajar. Untuk itulah diperlukan pemilihan model yang pembelajaran yang mampu membuat peserta didik lebih aktif. Keaktifan peserta didik ini membuat peserta didik lebih leluasa dalam berpikir dan mempertanyakan kembali atas apa yang sudah mereka

serap dari guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini merupakan model yang mengharuskan peserta didik menghadapi masalah sehingga secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2015:229-230), bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dengan membuat konfrontasi pada peserta didik dengan masalah-masalah praktis dan memiliki konteks dengan dunia nyata. Dengan model ini guru dapat memfokuskan diri untuk membantu peserta didik dalam mencapai keterampilan mengarahkan diri sehingga permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat terselesaikan.

Tujuan pembelajaran dapat terselesaikan dengan dilakukan pembelajaran berbasis masalah saat belajar untuk membantu kemampuan berpikir peserta didik. Dengan adanya pembelajaran berbasis masalah, peserta didik mampu menyelesaikan masalah. Melalui pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk berpikir mencari solusi atas permasalahan yang terjadi, sehingga peserta didik akan berpikir aktif dan kritis untuk menemukan jawaban yang tepat. Pembelajaran yang diajarkan setiap sekolah tentu memiliki cara yang berbeda beda. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai pendekatan yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini pun juga sama untuk para guru yang ada di SMA Negeri Kota Jambi, terkhusus yang ada di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Salah satu SMA Negeri yang ada di Kota Jambi adalah SMA Negeri 11 Kota Jambi, maka guru di SMA ini juga dituntut untuk mampu mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2022 ditemukan informasi bahwa masih banyak guru menggunakan model pembelajaran ceramah dalam melaksanakan pembelajaran. Masih banyaknya peserta didik yang hanya duduk dan mendengarkan tanpa interaksi dengan guru. Masih sedikitnya peserta didik yang mau mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu secara tidak langsung menghambat berjalannya proses pembelajaran. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam menimbulkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis. Hambatan dalam proses pembelajaran ini juga tampak dari pencapaian belajar peserta didik yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Rekapitulasi Pencapaian Pembelajaran Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi**

Kelas	KKM		Total (Siswa)
	<7,00 (Siswa)	>7,00 (Siswa)	
X.1	25	11	36
X.2	24	15	35
X.3	26	9	35
X.4	23	13	36
X.5	26	8	34
X.6	22	12	34
X.7	20	15	35
<b>Jumlah</b>			<b>245</b>

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022. (Data Diolah).

Berdasarkan tabel sebelumnya, dapat diketahui bahwa standar KKM siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah 70. Pada kelas X.1 diketahui siswa yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 70 ada sebanyak 25 siswa (69,4%), ini berarti untuk kelas X.1 masih banyak siswa yang `mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas X.2 yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 70 ada sebanyak 24 siswa (68,6%), ini berarti untuk kelas X.2 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas X.3 diketahui siswa yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 70 ada sebanyak 26 siswa (74,3%), ini berarti untuk kelas X.3 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas X.4 yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 70 ada sebanyak 23 siswa (63,8%), ini berarti untuk kelas X.4 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Pada kelas X.5 yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 70 ada sebanyak 26 siswa (76,5%), ini berarti untuk kelas X.5 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas X.6 yang mendapatkan nilai kecil dari 70 ada sebanyak 22 siswa (64,7%), ini berarti untuk kelas X.6 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada kelas X.7 diketahui siswa yang mendapatkan nilai lebih kecil dari 70 ada sebanyak 20 siswa (57,1%), ini berarti untuk kelas X.7 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan masalah masalah dan informasi yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai *Problem Based Learning* dan berpikir kritis, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis ini, yakni:

1. Sedikitnya guru yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Masih banyaknya peserta didik yang hanya duduk dan mendengarkan guru berbicara.
3. Kurangnya interaksi dengan guru dalam mengungkapkan pendapat.
4. Masih banyaknya siswa yang tidak mau mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran.
5. Rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik di bawah KKM.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis ini yang akan dijadikan rumusan masalah, yakni bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis yang akan dilakukan, yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat diambil untuk pengembangan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis, yakni:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Adapun yang menjadi manfaat teoritis dalam penelitian ini yakni untuk peningkatan berpikir kritis dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis di atas ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat. Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Guru.**

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajarkan mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi kelas X.



2. Bagi Peneliti.

Sebagai karya yang dapat dipergunakan oleh peneliti lain untuk menyusun materi penelitian yang relevan.

3. Bagi Pihak Terkait.

Dapat dijadikan sebagai informasi tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi kelas X dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Definisi Model Pembelajaran**

Pada pelaksanaan pembelajaran seorang guru menggunakan model pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran. Ada beberapa teori mengenai model pembelajaran. Menurut Mawardi (2018:29), model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual untuk merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi, dan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran karena berisi langkah-langkah pembelajaran yang sistematis. Menurut Sugiyanto (2019:3), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi juga sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Damayani (2020:29), model pembelajaran adalah suatu rancangan atau usaha yang didalamnya menjelaskan tentang pendekatan belajar, tahap-tahap belajar, yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari proses belajar-mengajar. Sedangkan, menurut Wahab (2019:52), model pembelajaran merupakan sesuatu yang kita gunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari pengertian di atas,

dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran merupakan bentuk dari rancangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

## **2.1.2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

### **2.1.2.1 Definisi Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang memerlukan siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah. Menurut Buda, dkk (2018:153), model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru sebagai aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Sehingga, pada pembelajaran ini peserta didik yang selalu aktif, guru hanya sebagai fasilitator.

Menurut Nurkhotimah, dkk (2016:256), model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat siswa dapat memperoleh pengalaman nyata pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Subhanarrijal, dkk (2016:285), model *Problem Based Learning* akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Sedangkan, Rosidah (2018:63), berpendapat bahwa *Problem Based Learning* merupakan pengembangan keterampilan berpikir dan penyelesaian masalah yang dilakukan melalui pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa butuh dibimbing juga agar dapat menuntaskan permasalahan, mendapatkan jalan keluar untuk dirinya, serta berupaya untuk merealisasikan ide-idenya agar siswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuannya.

Menurut Nafiah (2015:130), *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecah masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Dipertegas dengan pendapat Azizah (2019:13), *Problem Based Learning* adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecah masalah, materi, dan pengaturan diri.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

#### **2.1.2.2 Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga model tersebut digunakan dalam pembelajaran. Hal ini pun berlaku pada model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Azizah (2019:32), adapun kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah:

1. Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserapnya dengan baik.
2. Dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain.
3. Dapat memperoleh dari berbagai sumber.

Menurut Rachmantika (2019:439-443), model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan dalam memecahkan suatu permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Melatih siswa untuk menggambarkan suatu penemuan.
2. Berpikir dan melakukan kreatifitas.
3. Memecahkan masalah dengan realistis.
4. Mengidentifikasi dan melakukan penyidikan.
5. Menyimpulkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
6. Mendorong kemajuan berpikir siswa dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dengan tepat.
7. Membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan.
8. Siswa menjadi aktif dan bertanggungjawab.

Menurut Tyas (2017:44-52), model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan terhadap kemampuan berpikir kritis yang dimiliki, antara lain sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, menumbuhkan rasa inisiatif pada siswa dalam bekerja, memotivasi siswa dalam belajar, mengembangkan hubungan pribadi dalam bekerja kelompok.
2. Penggunaan model *Problem Based Learning* menjadikan pembelajaran lebih bermakna, dengan pembelajaran pemecahan masalah siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki dan berusaha mencari pengetahuan yang diperlukan.
3. Menjadikan siswa belajar mandiri dan bebas.

4. *Problem Based Learning* membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru serta bertanggung jawab dalam pembelajaran.

Menurut Sari (2020:16-17), model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki keunggulan yang dapat membuat siswa terbiasa menyelesaikan suatu permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan tertantang menyelesaikannya tidak hanya di dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam masalah kehidupan nyata.
2. Meningkatkan solidaritas karena terbiasa berdiskusi dengan teman sekelasnya.
3. Mampu meningkatkan keakraban guru dengan siswa.
4. Karena ada kemungkinan jika suatu masalah harus diselesaikan siswa melalui eksperimen. Hal ini juga akan membiasakan siswa dalam menerapkan metode eksperimen.

### **2.1.2.3 Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki kelemahan, menurut Nuraini (2017:372), model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai kelemahan, antara lain:

1. Siswa merasa ragu untuk mencoba karena tidak mempunyai atensi serta keyakinan bahwa permasalahan yang dipelajari susah untuk diselesaikan.
2. Memerlukan waktu yang cukup untuk persiapan model *Problem Based Learning* demi mencapai kesuksesan model tersebut.

3. Siswa tidak ingin mempelajari apa yang ingin mereka pelajari tanpa ada alasan mengapa mereka berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang lagi dipelajari.

Menurut Azizah (2019:32), model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya memiliki kelebihan tetapi ada beberapa kekurangan dari model pembelajaran *Problem Based Learning*, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk siswa yang malas tujuan dari metode tersebut tidak dapat dicapai.
2. Membutuhkan banyak waktu dan dana.
3. Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.

Menurut Tyas (2017:44-52), model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya memiliki keunggulan akan tetapi ada beberapa kelemahan yang dimiliki pada model pembelajaran *Problem Based Learning*, antara lain sebagai berikut:

1. Jika siswa tidak memiliki kepercayaan pada diri sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi, maka siswa enggan untuk mencoba.
2. Bersumber pada buku sebagai tunjangan pemahaman dalam proses pembelajaran
3. Membutuhkan waktu yang lama.
4. Tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan model *Problem Based Learning*.

Menurut Sari (2020:17), model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya memiliki keunggulan akan tetapi ada beberapa kekurangan yang dimiliki model pembelajaran *Problem Based Learning*, antara lain:

1. Sebagian guru tidak mampu membantu siswa kepada pemecahan masalah.

2. Diperlakukannya biaya dan waktu yang panjang.
3. Kegiatan yang dilakukan di luar sekolah sulit dipantau oleh guru.

#### **2.1.2.4 Langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengikuti beberapa langkah dalam penerapannya. Menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2016:76-76), sebagai berikut:

1. Kegiatan awal.
  - a. Orientasi peserta didik pada masalah.

- 1) Aktivitas guru.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah.

- 2) Aktivitas peserta didik.

Peserta didik menyimak dengan baik.

- b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.

- 1) Aktivitas guru.

Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

- 2) Aktivitas peserta didik.

Peserta didik membuat definisi dan mengorganisasi tugas belajar.

2. Kegiatan Inti.



a. Membimbing penyelidikan individu atau kelompok.

1) Aktivitas guru.

Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

2) Aktivitas peserta didik.

Peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pembahasan materi dan melakukan eksperimen.

b. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

1) Aktivitas guru.

Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dalam menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

2) Aktivitas peserta didik.

Peserta didik mempresentasikan produk yang ditemukan baik secara individual maupun kelompok.

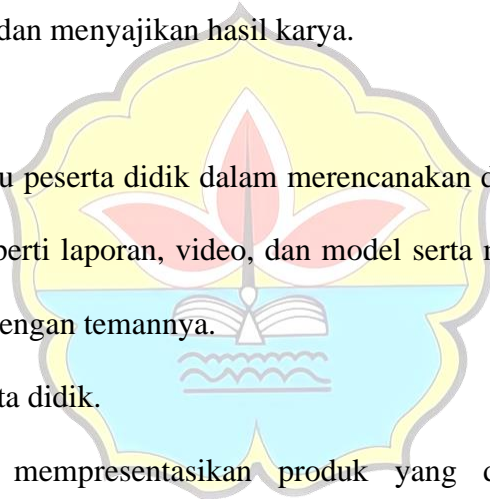
3. Kegiatan penutup.

a. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

1) Aktivitas guru.

Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Guru melakukan evaluasi.

2) Aktivitas peserta didik.



3) Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan.

Menurut Suprihatiningrum (2014:226), di dalam proses pemecahan masalah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat tujuh langkah, antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah dan klarifikasi kata-kata sulit yang ada di dalam skenario.
2. Menentukan masalah.
3. *Brainstorming*, anggota kelompok mendiskusikan dan menjelaskan masalah tersebut berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.
4. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Memilih solusi yang paling tepat sebagai penyelesaian masalah.
6. Belajar mandiri, peserta didik belajar mandiri untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.
7. Setiap anggota kelompok menjelaskan hasil belajar mandiri mereka dan saling berdiskusi.

Menurut Ngalimun (2016:124), berpendapat bahwa dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat lima fase atau tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengorientasikan peserta didik pada masalah.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Menurut Hamdayama (2016:144), mengemukakan bahwa sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut terdapat beberapa fase, antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah.
2. Menganalisis masalah.
3. Merumuskan hipotesis.
4. Mengumpulkan data.
5. Menguji hipotesis.
6. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.

### **2.1.3 Berpikir Kritis**

#### **2.1.3.1 Definisi Berpikir Kritis**

Menurut Az'hariani (2018:15-16), kemampuan berpikir kritis adalah kesanggupan atau kapasitas siswa untuk menalar pengetahuan yang dimilikinya sehingga siswa mampu memecahkan suatu masalah secara tajam pada setiap tugas yang diberikan dan dapat menemukan kesimpulan dari masalah tersebut, serta dilaksanakan secara kompleks, sistematis dan menggunakan proses analisis maupun evaluasi. Sedangkan, menurut Mudiawati (2020:9), berpikir kritis merupakan cara berpikir yang harus dikembangkan dalam memecahkan masalah, memberikan kesimpulan, mengumpulkan kemungkinan yang nyata, dan membuat keputusan yang tepat.

Menurut Walfajri (2019:16), berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan, menganalisis masalah, dan menghadapi masalah yang dihadapi. Menurut Suciono (2021:18-20), berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk

akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Didukung pendapat Noviyanti (2019:37), kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan yang logis, reflektif, dan sistematis yang mampu memungkinkan peserta didik berani mengambil suatu keputusan yang tepat.

Diperkuat pendapat Riswanti (2020:14-15), berpikir kritis merupakan suatu aktivitas berpikir aktif atau sikap untuk mau berpikir memecahkan suatu permasalahan terhadap suatu hal yang ditemui dan dialami dengan metode-metode tertentu, sehingga menghasilkan penalaran yang logis dan menghasilkan pemecahan masalah yang tepat. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan pengertian berpikir kritis yaitu suatu kecakapan seseorang untuk melakukan aktivitas yang mendorongnya untuk berpikir aktif dan logis terhadap suatu hal atau suatu permasalahan.

#### **2.1.3.2 Indikator Berfikir Kritis**

Untuk mengetahui bagaimana berpikir kritis dari siswa maka digunakan indikator sebagai patokan. Menurut Suciono (2021:22-24), terdapat sebelas indikator berpikir kritis, yaitu:

1. Memfokuskan masalah.
2. Menganalisis argumen.
3. Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi atau pertanyaan yang menantang.
4. Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber.
5. Mengamati (mengobservasi) dan mempertimbangkan hasil observasi.
6. Membuat dedukasi dan mempertimbangkan hasil dedukasi atau membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi.
7. Membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya.

8. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi.
9. Mengidentifikasi asumsi.
10. Merumuskan dan memutuskan suatu tindakan.
11. Menyampaikan argumen secara lisan maupun tulisan.

Menurut Rosy (2015:162), terdapat enam aspek untuk mengetahui bagaimana kemampuan dalam berpikir kritis siswa yang telah dimiliki, antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah (memformulasikan dalam bentuk pertanyaan yang memberi arah untuk memperoleh jawabannya).
2. Memberikan argumen (argumen dengan alasan yang sesuai, menunjukkan perbedaan dan persamaan, serta argumennya utuh).
3. Melakukan deduksi (mendeduksi secara logis, kondisi logis, serta melakukan interpretasi terhadap pernyataan).
4. Melakukan induksi (melakukan pengumpulan data, membuat generalisasi dari data, membuat tabel, dan grafik, membuat kesimpulan terkait hipotesis, serta memberikan asumsi yang logis).
5. Melakukan evaluasi (evaluasi berdasarkan fakta, berdasarkan prinsip atau pedoman, serta memberikan alternatif).
6. Memutuskan dan melaksanakan (memilih kemungkinan solusi, dan menentukan kemungkinan-kemungkinan yang akan dilaksanakan).

Menurut Sofan (2015:152), ada terdapat beberapa indikator untuk melihat suatu kemampuan untuk berpikir kritis yang telah dimiliki oleh siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Keterampilan menganalisis.
2. Keterampilan mensintesis.
3. Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah.
4. Keterampilan menyimpulkan.
5. Keterampilan mengevaluasi atau menilai.

Menurut Afrizon dkk (2016:134), mengemukakan ada beberapa indikator di dalam kemampuan berpikir kritis yang telah dimiliki oleh siswa dapat dilihat, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan sederhana.
2. Membangun keterampilan dasar berpikir.
3. Menyimpulkan.
4. Memberikan penjelasan lebih lanjut.
5. Mengatur strategi dan taktik.

Dari beberapa teori mengenai indikator kemampuan berpikir kritis, maka peneliti menggunakan teori menurut menurut Afrizon, dkk (2016:134), memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar berpikir, menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik.

## **2.2 Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Adapun penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Dwi Mudiawati. 2020. "*Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Parakan Pondok Benda*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang dapat dilihat dari hasil nilai siswa meningkat, siswa lebih aktif dalam belajar, pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan, dan siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan sehingga sangat efektif diterapkan di SDN Parakan Pondok Benda.
2. Viany Nur Fitriningtyas. 2021. "*Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah pada kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan rata-rata nilai kelas yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain.
3. Syahfitri Widya Sari. 2020. "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil*

*Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Tapung*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMAN 2 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020.

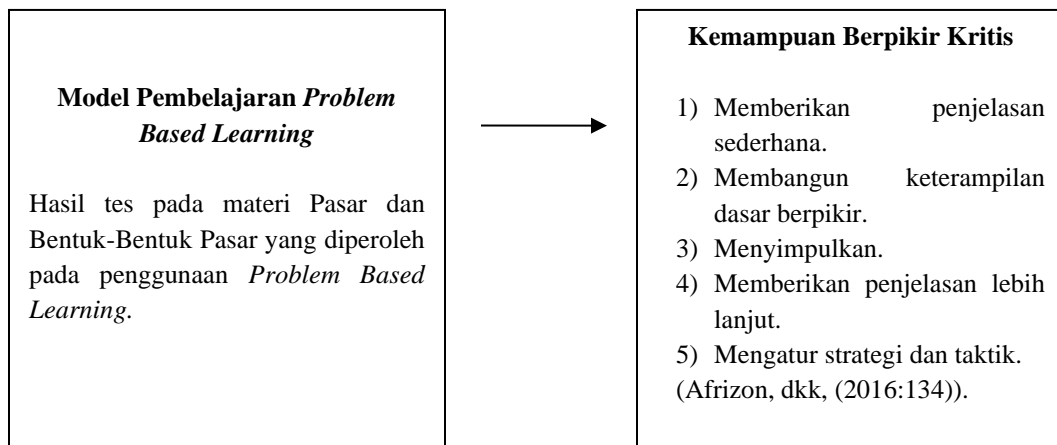
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Suatu pembelajaran dikatakan baik jika pembelajaran itu dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai pembelajaran. Salah satu indikator yang dikatakan pembelajaran itu berhasil jika peserta didik dapat berpikir kritis, mampu berkomunikasi, serta dapat berinteraksi dengan guru maupun peserta didik lainnya. Untuk itu kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu proses pembelajaran di sekolah harus lebih berpusat kepada peserta didik.

Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik perlu dilakukannya inovasi dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model ini dapat memberikan suatu persoalan yang dimana peserta didik diharapkan mencari solusinya. Dengan pembelajaran ini peserta didik mampu berpikir sesuai dengan materi yang diberikan untuk memecahkan permasalahan dengan solusi yang dikemukakan. Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik sehingga berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan permasalahan dapat lebih terarah dan efektif. Adapun kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**



#### **2.4 Hipotesis**

*Berdasarkan rumusan penelitian pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan teori yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dapat dilihat dibawah ini:*

1.  $H_0$  : *Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.*

$H_1$  : *Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif (pengukuran), karena pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel.

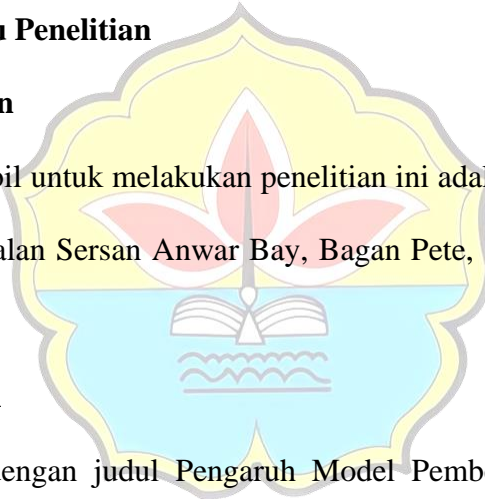
#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah SMA Negeri 11 Kota Jambi yang berada di Jalan Sersan Anwar Bay, Bagan Pete, Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, Jambi.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Untuk penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi dilaksanakan dari September sampai dengan Januari 2023 yang dapat dilihat pada tabel:



**Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul Penelitian	√				
2.	Observasi Lapangan		√			
3.	Penyusunan Proposal		√			
4.	Acc Seminar Proposal Skripsi		√			
5.	Seminar Proposal			√		
6.	Perbaikan Proposal Setelah Seminar			√		
7.	Pembuatan Angket Penelitian			√		
8.	Melakukan Penelitian			√	√	
9.	Menyusun Bab 4 dan 5			√	√	
10.	Bimbingan				√	√
11.	Acc Ujian Skripsi					√
12.	Pelaksanaan Ujian Skripsi					√

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Jaya (2021:73), populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang dapat berupa orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi yang dapat dilihat, sebagai berikut:

**Tabel 3 Rekapitulasi Populasi**

Kelas	Total (Siswa)
X.1	36
X.2	34
X.3	35
X.4	36
X.5	34
X.6	34
X.7	36
<b>Jumlah</b>	<b>245</b>

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022. (Data Diolah).

Dari tabel sebelumnya, dapat diketahui jumlah populasi dari kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi adalah sebanyak 245 peserta. Dari tabel tersebut maka peneliti akan menarik sampel penelitian.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Jaya (2021:78), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan untuk melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka, peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e = 10\%$ , adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

$$\text{Sampel} = \frac{N}{1+ne^2}$$

$$= \frac{245}{1+245(0,5)^2}$$

$$= \frac{245}{1+245(0,0025)}$$

$$= \frac{245}{1+0,6125}$$

$$= \frac{245}{1,6125}$$

$$= 151,94 = 152$$

### 3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan *proporsional random sampling*. Menurut Jaya (2021:83), *proporsional random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Adapun penarikan sampel pada tiap kelas dapat dilihat, sebagai berikut:

**Tabel 4 Rekapitulasi Penarikan Sampel**

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X.1	$\frac{36}{245} \times 152 = 22,33$	22
X.2	$\frac{35}{245} \times 152 = 21,71$	22
X.3	$\frac{35}{245} \times 152 = 21,71$	22
X.4	$\frac{36}{245} \times 152 = 22,33$	22
X.5	$\frac{34}{245} \times 152 = 21,09$	21
X.6	$\frac{34}{245} \times 152 = 21,09$	21
X.7	$\frac{35}{245} \times 152 = 21,71$	22
		152

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya. Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

#### 1. Variabel Independen.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel independen di

penelitian ini adalah hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

## 2. Variabel Dependen.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dari penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jaya (2021:88), teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni:

#### 1. Tes.

Digunakan untuk mendapat hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

#### 2. Kuesioner atau angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

### 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan di ambil, metode yang digunakan dan instrumen yang di susun. Setelah diketahui indikator pada variabel dependen dan independen, maka dapat di buat kisi-kisi intrumen penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 5 Kisi- Kisi Instruemen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Soal
Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>  Menurut Azizah (2019:13)	Seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecah masalah, materi, dan pengaturan diri	Hasil tes pada materi Pasar dan Bentuk-Bentuk Pasar yang diperoleh pada penggunaan <i>Problem Based Learning</i>	10
Kemampuan Berpikir Kritis  Menurut Afrizon dkk (2016:134)	Kecakapan seseorang untuk melakukan aktivitas yang mendorongnya untuk berpikir aktif dan logis terhadap suatu hal atau suatu permasalahan	Memberikan penjelasan sederhana	2
		Membangun keterampilan dasar berpikir	2
		Menyimpulkan	3
		Memberikan penjelasan lebih lanjut	3
		Mengatur strategi dan taktik	2

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Reliabilitas

Menurut Jaya (2021:93), uji reliabilitas ini pada suatu pengertian bahwa sejauhmana suatu instrumen konsisten untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena suatu instrumen itu sudah baik. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabel dibantu dengan SPSS versi 20. Untuk mengukur reliabilitas kriteria dengan melihat nilai *Cronbach*

*Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,360$ . Jika *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen penelitian tidak reliabel.

### 3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji besarnya nilai reliabilitas dilakukan pada saat uji coba penelitian. Uji coba penelitian dilakukan pada kelas X di SMA Negeri 5 Kota Jambi dengan banyak responden dengan jumlah 30 siswa. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali. Untuk melihat besarnya nilai reliabel untuk variabel kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabel**

No.	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	Berpikir Kritis	0,779	Reliabel

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa besarnya nilai uji reliabilitas pada variabel berpikir kritis sebesar 0,779. Dengan nilai tersebut ditafsirkan bahwa nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  yang untuk 30 responden senilai 0,360. Dengan didapatnya nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka hasil uji coba dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara berulang.

### 3.7.3 Uji Validitas

Menurut Jaya (2021:95), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelemahan dari suatu instrumen. Instrumen yang valid/sah memiliki nilai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya tingkat validitas suatu instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang



dimaksud. Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas isi dan validitas butir soal. Dalam penelitian ini uji validitas dibantu dengan SPSS versi 20.

### 3.7.4 Hasil Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil uji validitas juga diperoleh sama dengan pada saat uji reliabilitas, yakni pada saat uji coba. Hanya perbedaannya uji validitas diketahui untuk per-item soal. Setiap item soal dikatakan valid jika mendapatkan nilai lebih besar dari 0,360. Untuk melihat besarnya nilai pada item soal dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Hasil Uji Validitas**

No.	Item Soal	Nilai	Keterangan
1.	Item 1	-0,088	Tidak Valid
2.	Item 2	-0,193	Tidak Valid
3.	Item 3	0,584	Valid
4.	Item 4	0,492	Valid
5.	Item 5	-0,329	Tidak Valid
6.	Item 6	0,603	Valid
7.	Item 7	-0,115	Tidak Valid
8.	Item 8	0,364	Valid
9.	Item 9	0,603	Valid
10.	Item 10	0,584	Valid
11.	Item 11	0,492	Valid
12.	Item 12	-0,241	Tidak Valid
13.	Item 13	0,434	Valid
14.	Item 14	0,516	Valid
15.	Item 15	0,385	Valid
16.	Item 16	0,491	Valid
17.	Item 17	-0,211	Tidak Valid
18.	Item 18	0,390	Valid

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Dari tabel sebelumnya, dapat diketahui ada 18 item pernyataan untuk variabel berpikir kritis. Dari 18 pernyataan ada 6 pernyataan yang tidak valid. Adapun item yang tidak valid yakni pertanyaan nomor 1, 2, 5, 7, 12 dan 17. Item pernyataan yang tidak valid tersebut dikarenakan memiliki nilai lebih kecil dari 0,360. Item yang tidak valid tersebut dibuang pada saat penelitian.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Jaya (2021:99), analisis data merupakan tindakan untuk mengolah suatu data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari penelitian yang berupa hasil per tes. Keseluruhan data pada penelitian ini diolah dan di analisis dengan bantuan program SPSS versi 20.

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Jaya (2021:103), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi yang berupa subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjektif yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini untuk menguji analisis deskriptif dibantu dengan SPSS versi 20. Adapun kategori capaian responden dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 8 Capaian Responden**

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
81,25-100	Sangat baik
62,50-81,24	Baik
43,75-62,49	Cukup
25-43,74	Kurang

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

### **3.8.2 Asumsi Klasik**

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Jaya (2021:106), uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan. Dalam penelitian ini uji normalitas dibantu dengan SPSS versi 20. Persyaratan metode *Chi Square (Uji Goodness of fit Distribusi Normal)*. Adapun syarat uji normalitas, yakni:

1. Nilai signifikan ( $p$ )  $> 0.05$  menunjukkan kelompok data dikatakan normal.
2. Nilai signifikan ( $p$ )  $< 0,05$  menunjukkan masing-masing kelompok data tidak normal.

#### **3.8.2.2 Uji Homogenitas**

Menurut Jaya (2021:110), uji homogenitas varian yang digunakan untuk menentukan subjek populasi, apakah bersifat homogen atau heterogen. Tujuannya agar sampel yang diambil benar-benar representatif. Menurut Jaya (2016:112), uji homogenitas varian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji  $f$ . Dalam penelitian ini uji homogenitas dibantu dengan SPSS versi 20 yang kemudian untuk

mengetahui data homogenitas atau tidak. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikannya.

1. Nilai signifikan ( $p$ )  $> 0,05$  menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (*homogen*).
2. Nilai signifikan ( $p$ )  $< 0,05$  menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varian yang berbeda (*tidak homogen*).

### 3.8.3 Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel bebas atau independen variabel, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel terkait atau dependen variabel. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Parsial ( Uji t )

Uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.

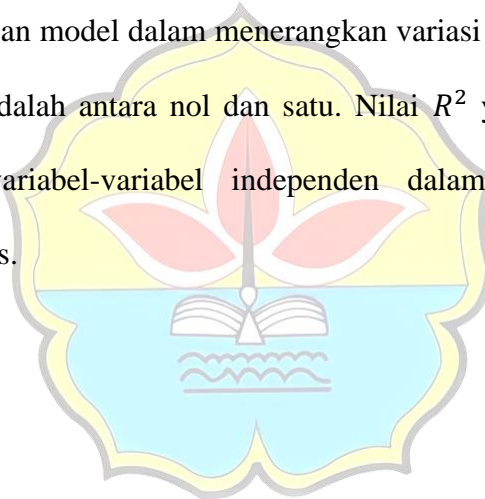
$H_0: \beta_1 = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ , ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikan 5%. Dalam perhitungan uji parsial (uji t) dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20.

### **3.8.5 Koefisien Determinasi**

Menurut Jaya (2021:116), koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah SMA Negeri 11 Kota Jambi**

SMA Negeri 11 Kota Jambi adalah salah satu sekolah di Kota Jambi yang terletak di Jalan Sersan Anwar Bay Kelurahan Bagan Pete, Kecamatan Kota Baru Jambi, sekarang sebagai jalan perlintasan dari daerah Bougenville ke Kota Jambi, lokasinya yang begitu asri, teduh, tenang, cukup nyaman sebagai tempat proses belajar dan mengajar. SMA Negeri 11 Kota Jambi berdiri pada tahun 1997, di awal pendirian SMA Negeri 11 Kota Jambi baru mempunyai 4 rombongan belajar, tapi saat itu sudah ada 6 kelas yang sudah dibangun oleh pemerintah dan mempunyai beberapa orang guru.

Pertama kali SMA Negeri 11 Kota Jambi dipimpin oleh Bapak Ir. Anwar Syahbuddin (alm) (NIP.131 353 353) mulai dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2003, melalui kepemimpinan beliau SMA Negeri 11 Kota Jambi mulai mengalami perkembangan sehingga pada saat itu SMA Negeri 11 Kota Jambi mendapat bantuan ruang kelas baru sebanyak 3 kelas. Beliau adalah seseorang yang gigih dan ulet untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan, hampir separuh hidupnya dipersembahkan demi kemajuan pendidikan, dihormati dan disegani oleh bawahan dan punya visi dan misi yang luar biasa. karena sekarang beliau sudah dipanggil menghadap Yang Maha Kuasa, semoga saja segala amal ibadah beliau selalu kita ingat dan dibalas oleh Allah SWT sebagai amal jariah semasa beliau hidup.

Pada tahun 2013 tongkat estafet pimpinan SMA Negeri 11 Kota Jambi dipegang oleh Bapak Badmiril, S.Pd (NIP. 131 779 706) sampai dengan tahun 2005, SMA 11 mulai semakin berkibar dan memperlihatkan perkembangan yang cukup baik sekali. Pada saat ini SMA 11 mendapat bantuan pembangunan 3 ruang kelas baru, sehingga sampai berakhirnya jabatan Bapak Badmiril, S.Pd, SMA 11 sudah mempunyai 12 ruang kelas. Komitmen yang kuat dari beliau memberikan perubahan yang luar biasa, seorang pemimpin yang berkarakter dan berkepribadian yang kuat sehingga beliau disegani dan dihormati oleh seluruh majelis guru, tata usaha dan keluarga besar SMA Neger 11 Kota Jambi, upaya beliau dalam meningkatkan mutu SMA Negeri 11 Kota Jambi begitu sangat luar biasa, sehingga beliau punya motto tidak ada kata menyerah demi kemajuan anak bangsa yang cerdas dan punya lulusan yang dapat bersaing di masa yang akan datang.

Sementara, mulai tahun 2005 sampai dengan 2011. Periode yang sangat panjang, SMA 11 Jambi dipimpin oleh Bapak Nur Hamid Hadi, S.Pd. (NIP. 131 804 510), beliau adalah putra terbaik bangsa yang diberi kesempatan untuk memimpin SMA Negeri 11 Kota Jambi. Beliau juga pernah menjadi guru teladan tingkat nasional, serta kepala sekolah teladan tingkat provinsi dan dikirim untuk mengikuti seleksi kepala sekolah teladan tingkat nasional di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 2009 yang lalu, tapi sayang beliau belum berhasil untuk menjadi yang terbaik di tingkat nasional.

Dra. Hj. Evariana, M. Pd. I adalah sosok wanita tegas, disiplin dan ambisius dalam memimpin SMA Negeri 11 Kota Jambi dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2016. Bapak H. Arthur, S.Ag, S.Pd adalah kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi periode 2016 sampai dengan 2018. Beliau adalah sosok pemimpin yang

berpengalaman dan guru yang profesional, yang sudah menapaki kehidupan sebagai guru dan kepala sekolah pada berbagai sekolah di kota Jambi, hingga di akhir pengabdianya sebelum masa pensiun menjadi Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi. Sekarang, kepemimpinan kepala sekolah dipimpin Drs. APP Sitorus, M.Pd yang dimana sekolah SMA Negeri 11 Kota Jambi menerapkan dua kurikulum, yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum K 13. Adapun identitas dari tempat yang dijadikan penelitian dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

NPSN	: 10504587
Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Sersan Anwar Bay
Kecamatan	: Alam Barajo
Desa/Kelurahan	: Bagan Pete
Kota	: Jambi
Provinsi	: Jambi
Kode Pos	: 36129
Waktu Penyelenggara	: 5/Sehari Penuh
Jenjang Pendidikan	: SMA (Sekolah Menengah Atas)
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Akreditasi	: A
Email	: Sman11_jambi@yahoo.co.id
Website	: www.Sman11jambi.sch.id





#### **4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan**

Pada setiap sekolah yang ada memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dan dituju oleh sekolah tersebut yang menjadi dasar pencapaian sekolah. Pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut harus setidaknya dipahami oleh warga sekolah terutama para siswa yang ada. Hal ini juga berlaku pada SMA Negeri 11 Kota Jambi. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut dapat dilihat dibawah ini:

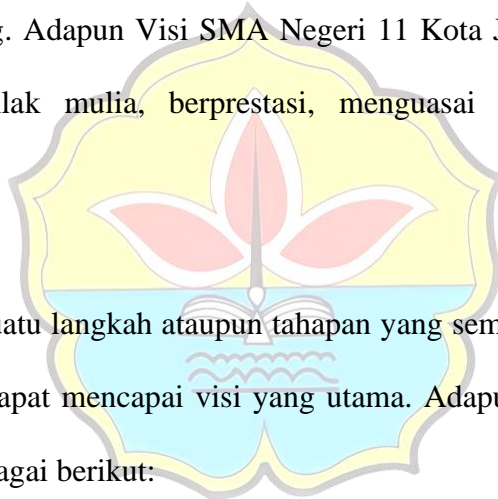
##### **4.1.2.1 Visi**

Visi merupakan gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu lembaga di masa yang akan datang. Adapun Visi SMA Negeri 11 Kota Jambi ialah terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### **4.1.2.2 Misi**

Misi merupakan suatu langkah ataupun tahapan yang semuanya harus dilalui oleh suatu lembaga untuk dapat mencapai visi yang utama. Adapun misi SMA Negeri 11 Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pembiasaan bagi peserta didik untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, jujur berbudi pekerti luhur, serta peduli lingkungan.
2. Melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dengan menanamkan nilai budaya dan karakter bangsa.
3. Melaksanakan pembinaan prestasi ekstrakurikuler dalam bidang sains, olahraga, dan seni.
4. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan literasi dan meneliti bagi semua komponen sekolah, guna menghasilkan karya dengan memanfaatkan



- sarana dan prasarana yang dimiliki.
5. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berdampak pada meningkatnya kecintaan dan kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia, serta tetap meningkatkan kemampuan berbahasa asing untuk menghadapi tantangan global.
  6. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mewujudkan perkembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
  7. Melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan informasi komunikasi dan teknologi mutakhir.
  8. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber dan bahan ajar berbasis ICT.
  9. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai lomba agar kompetensi, mandiri, serta berwawasan global.

#### **4.1.2.3 Tujuan**

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau apa yang akan dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Adapun beberapa tujuan SMA Negeri 11 Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Bidang Akademik, Evaluasi dan Peningkatan Mutu.
  - a. Tersedianya layanan pendidikan yang unggul ditandai dengan layanan pendidikan dengan berbagai model pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat siswa.
  - b. Terbentuknya sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia

berdasarkan prinsip MPMBS.

- c. Meningkatkan mutu input peserta didik melalui seleksi yang ketat dan terbuka terhadap penerimaan peserta didik baru.
  - d. Meningkatkan KKM yang mengacu pada SNP.
  - e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelulusan dan nilai UN sesuai dengan standar nasional.
  - f. Meningkatnya jumlah lulusan yang masuk ke PTN baik melalui *non-test* dan melalui SNMPTN secara signifikan.
  - g. Tertanamnya etos kerja yang bermutu bagi guru dan tata usaha yang berdasarkan pada keterampilan/*skill* dan profesionalisme.
  - h. Dapat memenuhi jam kerja 37,5 jam per minggu atau setara 24 jam KBM.
  - i. Meningkatnya kemampuan dalam TIK/IT, Bahasa Inggris dan *english conversation*.
  - j. Meningkatnya kompetensi pedagogik dan profesional.
  - k. Menjadi juara guru dan tenaga kependidikan tingkat provinsi.
  - l. Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
  - m. Melaksanakan evaluasi pembelajaran yang akuntabel, efektif dan transparan.
2. Bidang Kesiswaan.
- a. Memiliki organisasi siswa di sekolah yang handal sebagai sarana latihan kepemimpinan.
  - b. Terbentuknya kepemimpinan sekolah yang kuat dengan tim kerja yang kompak, cerdas dan dinamis.

- c. Menanamkan pendidikan karakter pada siswa sehingga memiliki sikap jujur, tanggung jawab, mandiri, disiplin, dan sikap karakter lainnya.
  - d. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif pada siswa.
  - e. Meningkatkan prestasi olahraga.
3. Bidang Sarana dan Prasarana.
- a. Terciptanya lingkungan yang hijau, nyaman, bersih dan asri.
  - b. Memiliki unit kesehatan dan kebugaran.
  - c. Menambahkan sarana dan prasarana olahraga yang lengkap.
  - d. Memiliki sarana dan prasarana pendukung KBM yang berbasis IT.
  - e. Memiliki perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional.
  - f. Memiliki ruang labor fisika, kimia, biologi, dan ruang khusus hasil kreativitas siswa.
  - g. Memiliki ruang khusus untuk pengembangan bakat dan minat olahraga dan seni.
  - h. Memiliki ruang khusus wakil kepala sekolah, dan ruang tamu umum.
  - i. Memiliki ruang khusus aktivitas siswa.
  - j. Memiliki areal/lahan memenuhi standar SBI.
  - k. Memiliki koperasi sekolah dan usaha kewirausahaan lain.
  - l. Peningkatan jumlah ruang belajar siswa dan mutunya yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
4. Bidang Humas.
- a. Memiliki jaringan dengan alumni sekolah dan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sekolah.
  - b. Memiliki jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan, instansi dan

- dunia usaha dalam memajukan sekolah.
- c. Melakukan studi wisata sejarah ke candi Borobudur, Bali dan Bandung.
  - d. Memiliki komite sekolah yang kuat dan handal.
  - e. Memiliki ruang informasi dan komunikasi yang dapat mengakses data sekolah.
  - f. Memiliki jurnal yang mempublikasikan aktivitas dan prestasi sekolah.
  - g. Memiliki kalender tahunan sekolah serta kalender akademik yang representatif.
  - h. Melakukan studi banding ke luar negeri dalam rangka persiapan sekolah RSBI 3 tahun mendatang.

#### 4.1.3 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan pendidikan tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana. Sarana prasara yang mencukupi dan dalam kondisi yang baik dapat secara tidak langsung ikut mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Hal ini juga terjadi pada SMA Negeri 11 Kota Jambi. Kondisi sarana prasarana yang ada dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9 Rekapitulasi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 11 Kota Jambi**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Kelas	24	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Tamu	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Lab. IPA	1	Baik
9.	Lab. Komputer	1	Baik
10.	Ruang BK Serta UKS	1	Baik
11.	Ruang Pramuka	1	Baik
12.	Ruang Osis	1	Baik

(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Musholla	1	Baik
14.	Kantin	8	Baik
15.	Lapangan	2	Baik
16.	Parkiran	2	Baik
17.	Pos Satpam	1	Baik
18.	Pos Piket KBM	1	Baik
19.	Pendopo	1	Baik
20.	Papan Tulis	1-2 setiap kelas	Baik
21.	Meja Guru	1 setiap kelas	Baik
22.	Bangku	Sesuai jumlah siswa	Baik
23.	Meja	Sesuai jumlah siswa	Baik
24.	Jam Dinding	1 setiap kelas	Baik
25.	Papan Absensi	1 setiap kelas	Baik
26.	LCD Proyektor	1 setiap kelas	Baik
27.	Kipas Angin	2-4 setiap kelas	Baik
28.	Rak Buku/Lemari Buku	1 setiap kelas	Baik

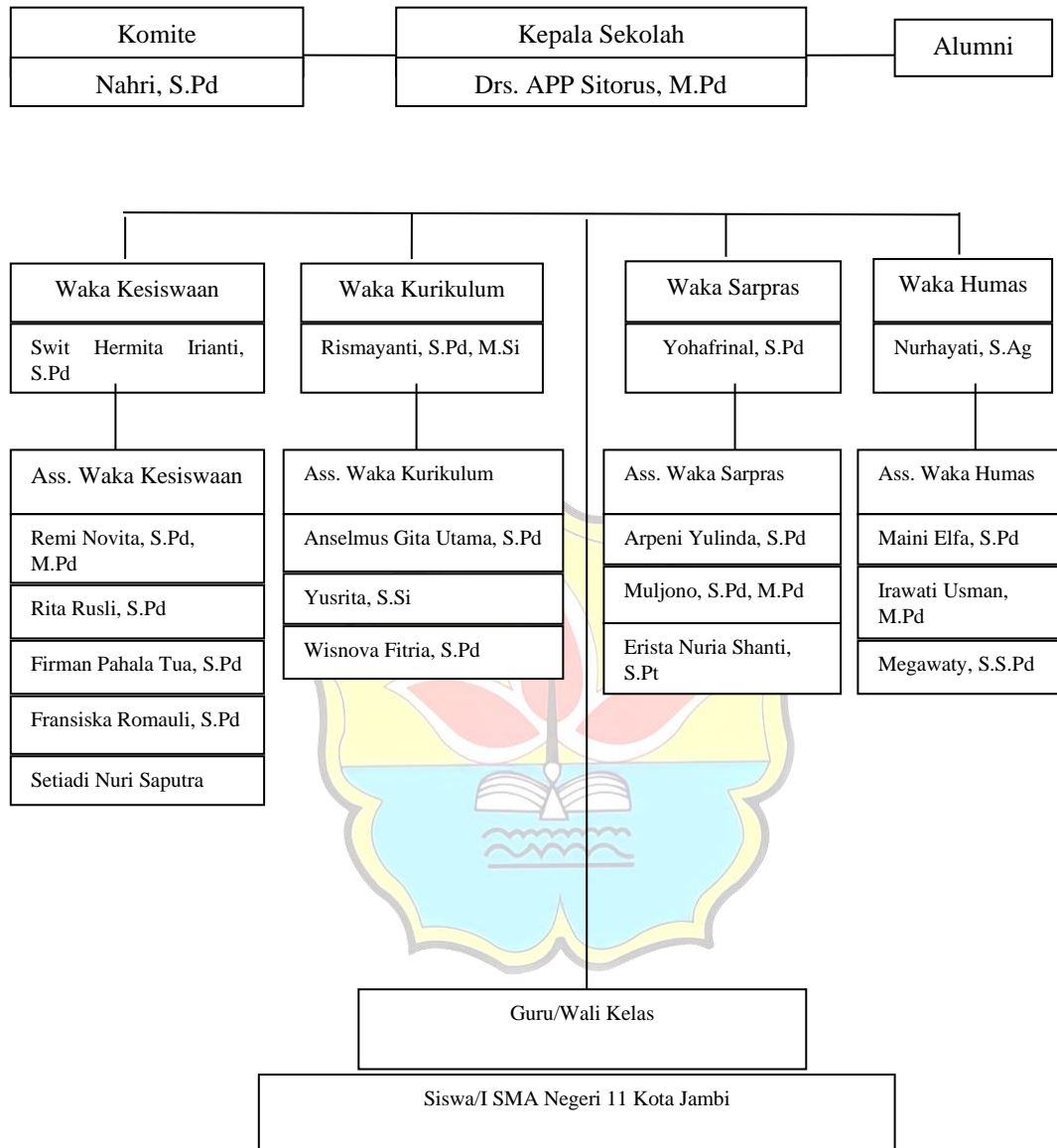
Sumber: Staff dan Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022. (Data Diolah).

#### 4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan personalia yang bergabung dalam suatu organisasi, pada struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personil.

Dengan adanya organisasi maka memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinasi dan juga termasuk di dalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam tubuh organisasi. Sedangkan, organisasi tanpa struktur sulit untuk melaksanakan aktifitas dalam melakukan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi. Untuk itu organisasi yang baik dan memiliki program harus tergambar jelas dalam bentuk formatnya sehingga semakin jelas tujuan organisasi. Adapun bentuk organisasi SMA Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 11 Kota Jambi**



#### 4.1.5 Pegawai dan Staf SMA Negeri 11 Kota Jambi

Keberhasilan pendidikan tidak akan pernah terlepas dari seseorang pendidik. Pendidik bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidik yang memiliki kemampuan dan akreditasi untuk diberi amanat untuk mendidik putra-putri bangsa ini. Pendidik merupakan tenaga edukatif yaitu tenaga pengajar sekaligus sebagai tenaga pendidik yang merupakan sumber informasi bagi siswa karena pendidik ialah salah satu komponen penghubung dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun daftar nama tenaga kependidikan SMA Negeri 11 Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

**Tabel 10 Daftar Nama-Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS dan Honorer SMA Negeri 11 Kota Jambi**

No.	Nama	NIP	Jabatan	Status
(1).	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Drs. APP. Sitorus, M.Pd	19661201 199303 1005	Kepala Sekolah	PNS
2.	Rismayati, S.Pd, M.Pd	19730712 199703 2004	Waka Akademik	PNS
3.	Yohafrinal, S.Pd., M.Pd	19721101 199802 1001	Waka Sarpras	PNS
4.	Swit Hermita Irianti, S.Pd	19701128 200701 2002	Waka Kesiswaan	PNS
5.	Nurhayati, S.Ag	19750310 200903 2004	Waka Humas	PNS
6.	Febri Masda, S.Pd	19740201 199802 1001	Kepala Labor	PNS
7.	Rida Novrida, S.Pd, M.Pd	19821130 200604 2009	Guru	PNS
8.	Anselmus Gita Utama, S.Pd	19650421 198811 1001	Asisten Wakabid Kur	PNS
9.	Yusrita, S.Si	19811208 200902 2001	Asisten Wakabid Kur	PNS
10.	Reni Julianti, S.Pd, M.Pd	19850702 201001 2012	Guru	PNS
11.	Iqlima Nabila, S.Pd	19910723 201403 2002	Guru	PNS



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12.	Arpeni Yulinda, S.Pd	19700714 199802 2001	Asisten Wakabid Sarpras	PNS
13.	Siti Bararah, S.Pd., M.Pd	19820516 200501 2009	Guru	PNS
14.	Erista Nuria Shanti, S.Pt	19770403 200701 2006	Asisten Wakabid Sarpras	PNS
15.	Reminovita Susiyanti, S.Pd, M.Pd	19831103 200804 2001	Asisten Wakabid Kesiswaan	PNS
16.	Paian Rumahorbo, S.Pd	19620810 198703 1003	Guru	PNS
17.	Kumala Dwi Septiani, S.Pd, M.Pd	19860903 201001 2019	Guru	PNS
18.	Sriwiyanti, S.Kom, M.Kom	19790723 201407 2003	Guru	PNS
19.	Irawati Usman, S.Pd	19820320 200604 2012	Asisten Wakabid Humas	PNS
20.	Yusmaniar, S.Pd, M.Pd	19630120 198310 2002	Guru	PNS
21.	Sri Utami, S.Pd	19690630 199412 2001	Guru	PNS
22.	Rita Rusli, S.Pd	19690927 199512 2002	Asisten Wakabid Kesiswaan	PNS
23.	Fauzah Agus, S.Pd	19660727 198812 2002	Guru	PNS
24.	Drs. Aneta	19641005 199512 2001	Guru	PNS
25.	Maini Efita, S.Pd	19680525 199802 2002	Asisten Wakabid Humas	PNS
26.	Milawati, S.Pd	19721216 199903 2003	Guru	PNS
27.	Drs. Soryantini	19631028 199203 2003	Guru	PNS
28.	Drs. Hj. Leni Nefrida	19640820 200012 2001	Guru	PNS
29.	Muljono, S.Pd., M.Pd	19680920 199803 1007	Asisten Wakabid Sarpras	PNS
30.	Saenun, S.Pd	19690525 199702 1 001	Guru	PNS
31.	Jusna Betlywanti S, S.Pd	19711024 200604 2 007	Guru	PNS
32.	Masagus Riza Fahlevi, S.Pd	19700905 200701 1 010	Guru	PNS
33.	Nopeli Zasma, S.Pd	19821122 200904 2 001	Guru	PNS

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34.	Fitrah Deswita, S.Ag	19751010 200903 2 005	Guru	PNS
35.	Rizanti Hastiarani, S.Pd	19850107 200903 2 007	Guru	PNS
36.	Drs. Harim Paimaon DS	19680919 200801 2 004	Guru	PNS
37.	Megawaty S., S.Pd	19790407 200604 2 001	Asisten Wakabid Humas	PNS
38.	Fransisca Romauli S, S.Pd	19870114 201101 2 005	Guru	PNS
39.	Firman Pahala Tua, S.Pd	19770517 200312 1 006	Asisten Wakabid Kesiswaan	PNS
40.	Wisnova Fitria, S.Pd	19840127 201001 2 008	Asisten Wakabid Kurikulum	PNS
41.	Sri Kumala, SP M.Pd	19800406 200902 2 003	Guru	PNS
42.	Hendri Yunaldi, S.Pd	19800314 200604 1 011	Guru	PNS
43.	Drs. Sutrisna, M.Pd.I	19620811 199003 2 006	Guru	PNS
44.	Tri Desi Kriswanto, S.Pd	19751228 200902 1 001	Kepala TAS	PNS
45.	Mardiana	19660330 198602 2 002	Staff TAS	PNS
46.	Asih Jasti	19650728 198803 2 005	Staff TAS	PNS
47.	Masrial	19650903 198601 1 001	Staff TAS	PNS
48.	Jurhana, S.Pd	-	GTT	Honorar
49.	Asnawi S.Pd	-	GTT	Honorar
50.	Ristina Sitompul, S.Th	-	GTT	Honorar
51.	Niya Apriyanti, S.Pd	-	GTT	Honorar
52.	Muhammad Alamsyah. M.Pd.I	-	GTT	Honorar
53.	Dian Lestari, S.Pd	-	GTT	Honorar
54.	Nova Hilda, S.Sn	-	GTT	Honorar
55.	Tiara Novita, S.Pd	-	GTT	Honorar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
56.	Nelli Suriyani, S.Pd	-	GTT	Honorar
57.	Setiadi Nuri Saputra, S.Pd	-	GTT	Honorar
58.	Hayati Mardiah, S.Pd	-	GTT	Honorar
59.	Nana Nurjanah, S.Pd	-	GTT	Honorar
60.	Rispan Marpaung, A.Md	-	PTT	Honorar
61.	Sopiah, S.E	-	PTT	Honorar
62.	Dedy Aliza Putra, A.Md	-	PTT	Honorar
63.	Reni Anggraini	-	PTT	Honorar
64.	Ranofa S.Gz	-	PTT	Honorar
65.	M. Ekhsan	-	PTT	Honorar
66.	Rosizul	-	PTT	Honorar
67.	Julia Wati	-	PTT	Honorar
68.	Rosmini	-	PTT	Honorar
69.	Muhammad (Mamad)	-	PTT	Honorar
70.	Jamaludin	-	PTT	Honorar
71.	Edo Al Muabumusal	-	PTT	Honorar
72.	M. Arief Rifhandy	-	PTT	Honorar
73.	Eli Istiqomah	-	PTT	Honorar
74.	Novilia Anzani	-	PTT	Honorar
75.	Riza Mardika	-	PTT	Honorar

Sumber: Staff dan Tata Usaha SMA Negeri 11 Kota Jambi, Tahun 2022. (Data Diolah).

Dari tabel sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah pendidik yang ada di SMA Negeri 11 Kota Jambi sebanyak 43 orang tenaga pendidik PNS dan untuk (staf) ada sebanyak 4 orang dan tenaga pendidik honorer sebanyak 28 orang.

#### 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ini berguna untuk mengetahui berapa banyak responden yang menjawab pernyataan. Karakteristik dari responden yang disini merupakan siswa hanya dibedakan laki-laki atau perempuan Untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 11 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Siswa)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	59	38,82
2.	Perempuan	93	61,18
	<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang dijadikan penelitian yakni siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 59 siswa atau sebesar 38,82% dan perempuan dengan jumlah 93 siswa atau sebesar 61,18%. Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa responden lebih banyak perempuan.

### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (X)

Untuk mendapat jawaban responden mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (X) menggunakan pertanyaan berupa soal mengenai materi pasar dan bentuk bentuk pasar dengan jumlah soal sebanyak 10 buah. Dimana, nilai tertinggi dari jawaban adalah 100 dan terendah 0. Adapun untuk melihat nilai dari jawaban siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Belajar Melalui Penggunaan *Problem Based Learning* (X)**

Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai
1	70	32	80	63	60	94	70	126	85
2	75	33	55	64	60	95	70	127	65
3	60	34	60	65	75	96	85	128	65
4	80	35	60	66	55	97	75	129	80
5	55	36	70	67	55	98	75	130	75
6	85	37	85	68	80	99	60	131	75
7	85	38	75	69	85	100	55	132	90
8	70	39	85	70	75	101	60	133	65
9	75	40	55	71	75	102	55	134	70
10	75	41	65	72	70	103	75	135	55
11	55	42	65	73	65	104	65	136	55
12	65	43	75	74	55	105	80	137	75
13	60	44	70	75	65	106	80	138	75
14	60	45	55	76	60	107	55	139	75
15	70	46	55	77	70	108	65	140	80
16	85	47	75	78	55	109	65	141	60
17	90	48	85	79	55	110	85	142	75
18	65	49	85	80	80	111	60	143	65
19	70	50	90	81	85	112	60	144	90
20	70	51	90	82	60	113	90	145	90
21	70	52	65	83	55	114	70	146	75
22	85	53	55	84	65	115	55	147	65
23	85	54	55	85	55	116	65	148	55
24	55	55	70	86	70	117	75	149	80
25	55	56	70	87	70	118	60	150	70
26	90	57	70	88	85	119	80	151	65
27	90	58	80	89	85	120	55	152	85
28	65	59	65	90	55	121	55		
29	85	60	55	91	60	122	80		
30	80	61	65	92	55	123	65		
31	80	62	55	93	55	124	55		

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Dari data tabel sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada sekitar 83 siswa atau 54,60% yang memiliki nilai lebih besar dari KKM dan ada sekitar 69 siswa atau 45,54% yang memiliki nilai lebih kecil dari KKM. Dari hal ini berarti lebih besar siswa yang memiliki nilai diatas KKM pada saat dilakukan tes melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (X).

#### 4.3.2 Variabel Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Pada variabel kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan menjawab pernyataan dari siswa kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat dari banyaknya jawaban dari pernyataan dari indikator. Adapun besarnya jawaban responden untuk variabel kemampuan berpikir kritis, sebagai berikut:

**Tabel 13 Total Capaian Responden Variabel Berpikir Kritis (Y)**

No	Indikator	TCR	Kategori
1.	Penjelasan sederhana	75,99	Baik
2.	Membangun keterampilan dasar berpikir	78,75	Baik
3.	Menyimpulkan	77,32	Baik
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut	74,82	Baik
5.	Mengatur strategi dan taktik	76,18	Baik

Sumber: Data Diolah Tahun 2022.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel berpikir kritis pada indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah indikator kedua yakni membangun keterampilan dasar berpikir dengan nilai 78,75 dengan kategori baik. Sedangkan, indikator yang mendapat nilai terendah yakni memberikan penjelasan lebih lanjut dengan nilai sebesar 74,82 dengan kategori baik. Secara keseluruhan capaian responden untuk berpikir kritis masuk kategori baik.


## 4.4 Hasil Penelitian

### 4.4.1 Uji Asumsi Klasik

#### 4.4.1.1 Uji Normalitas

Pengujian regresi sederhana ada syarat yang harus dipenuhi yakni uji asumsi klasik. Dalam pengujian klasik salah satunya adalah uji normalitas. Dalam menghitung uji normalitas dibantu dengan program yakni SPSS versi 20. Pelaksanaan uji ini untuk mengetahui apakah data yang didapat itu berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 14 Hasil Uji Normalitas**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Peng.Model	BerpikirKritis
N		152	152
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.6053	45.9145
	Std. Deviation	11.18073	4.02796
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.147
	Positive	.121	.077
	Negative	-.096	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.487	1.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.103

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* senilai 0,124 dan berpikir kritis sebesar 0,103. Dari kedua nilai tersebut lebih besar dari  $> 0,005$  dan bernilai positif, maka kedua nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada analisis atau perhitungan regresi sederhana.

#### 4.4.1.2 Uji Homogenitas

Selain dari uji normalitas, adapun uji lain yang dilakukan adalah uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari sumber yang sama, adapun sumber penelitian adalah siswa kelas X yang ada di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas**

##### Test of Homogeneity of Variances

BerpikirKritis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.442	7	144	.074

##### ANOVA

BerpikirKritis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	106.419	7	15.203	78.934	.074
Within Groups	2343.469	144	16.274		
Total	2449.888	151			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *levene* yang didapat lebih besar dari 1,000 yakni sebesar 2,442 dengan signifikan sebesar 0,74 yang nilainya lebih besar > 0,05. Ini berarti data yang didapat homogen, dimana dapat diketahui bahwa data berasal dari sumber yang sama. Dari perolehan nilai tersebut maka penelitian dapat diteruskan dengan menghitung regresi sederhana.



#### 4.4.2 Uji Regresi Sederhana

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasil regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 16 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.271	2.055		23.978	.000	
	Peng.Model	1.048	.029	1.134	11.654	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

Dari hasil yang ada di atas, dapat dilihat nilai a sebesar 49,271 sedangkan nilai berpikir kritis sebesar 1,048, secara langsung dapat dimasukkan ke dalam formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX + e \\ Y &= 49,271 + 1,048X \end{aligned}$$

Dari hasil itu dapat dijelaskan bahwa tanpa bantuan dari variabel X disini penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* nilai berpikir kritis sebesar nilainya adalah 49,271. Sedangkan, nilai melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 1,048. Artinya, jika nilai X (penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*) bertambah 1% maka nilai Y (berpikir kritis) bertambah 1,048.

#### 4.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk melihat berapa besar pengaruh variabel lain selain penggunaan *Problem Based Learning* dalam mempengaruhi berpikir kritis. Adapun besarnya nilai determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 17 Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.134 <sup>a</sup>	.108	.011	4.00500	1.327

a. Predictors: (Constant), Peng.Model

b. Dependent Variable: BerpikirKritis

Dari tabel di atas, koefisien determinasi dapat dilihat dari *R Square* yakni 0,108. Dapat disimpulkan besarnya kontribusi dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis sebesar 10,8%. Sedangkan, pengaruh variabel lain dalam penelitian ini yakni 89,2%. Berarti masih besar pengaruh variabel lain dari variabel yang diteliti. Variabel lain bisa sikap belajar, motivasi, dan sebagainya.

#### 4.4.4 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji t)

Untuk menjawab uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial karena hanya terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk melihat besarnya uji t, dengan dibantu program SPSS versi 20 yang dapat dilihat, sebagai berikut:

**Tabel 18 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.271	2.055	23.978	.000	
	Peng.Model	1.048	.029	1.134	11.654	.000

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

Dari tabel di atas, dapat dilihat jawaban dari rumusan masalah pertama yang menunjukkan nilai t hitung variabel penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (X) terhadap berpikir kritis (Y) adalah sebesar 11,654 dengan nilai sig 0,000 dengan nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,6594. Dari hal tersebut berarti nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan hipotesis diterima. Dan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

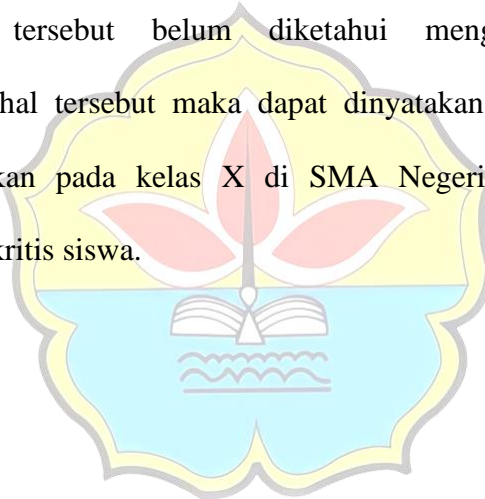
#### 4.5 Pembahasan

Langkah selanjutnya setelah di olah data dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis adalah dibahas yang diselesaikan dengan rumusan masalah yang ada pada bab pendahuluan.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi diperoleh nilai B *constant* yakni 49,271 dengan besarnya nilai *Problem Based Learning* (x) sebesar 1,048. Dari hal tersebut dapat dibuat persamaan regresi sederhana yakni  $y = a + bx = y = 49,271 + 1,048x$ . Selanjutnya juga diperoleh nilai t hitung sebesar 11,654. Dari hal tersebut diketahui bahwa jika nilai hasil *Problem Based Learning* naik sebesar 1,048% maka berpikir kritis naik 1%,

begitupun sebaliknya jika *Problem Based Learning* turun 1,048% maka berpikir kritis turun 1%.

Ini sesuai dengan teori menurut Yuhani, dkk (2018:257), kemampuan seseorang agar dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh keterampilan berpikirnya, terutama dalam melakukan pemecahan masalah dalam kehidupan yang dihadapi. Dimana, menyatakan bahwa seseorang yang menganggap suatu soal sebagai soal pemecahan masalah apabila seseorang tersebut memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menyelesaikannya, namun pada saat dirinya memperoleh soal pemecahan masalah tersebut belum diketahui mengenai solusinya serta penyelesaiannya. Dari hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Problem Based Learning* yang dilakukan pada kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab IV, setelah dilakukan pengolahan dan pembahasan pada penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dapat ditarik kesimpulan, yakni penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Ini terlihat dengan nilai *b constan* 49,271 dan nilai *x* sebesar 1,048. Maka, dari nilai itu persamaan regresi sederhana yakni  $Y = a + bx$  adalah  $Y = 49,271 + 1,048x$  dengan nilai  $t = 11,654$ . Ini berarti bila *Problem Based Learning* naik 1,048% maka kemampuan berpikir kritis naik 1% sebaliknya *Problem Based Learning* turun 1,048% maka kemampuan berpikir kritis turun 1%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis yang telah diperoleh oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain sebagai berikut:

1. Guru.
  - a. Guru hendaknya lebih banyak lagi melaksanakan pembelajaran melalui *Problem Based Learning* agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa.

b. Guru hendaknya lebih banyak lagi memotivasi dengan lebih melibatkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

2. Siswa.

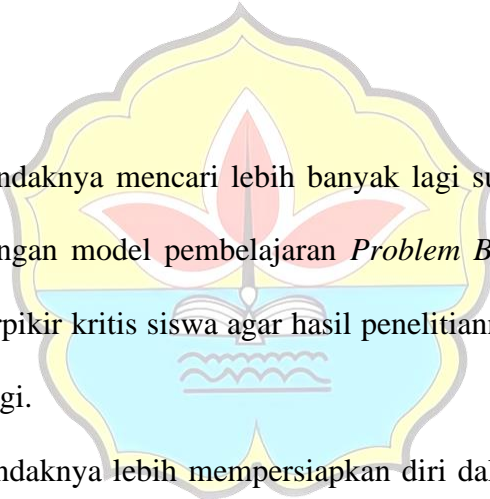
a. Siswa hendaknya lebih banyak lagi berinteraksi dengan guru agar mampu mengeluarkan pendapat pada saat proses pembelajaran.

b. Siswa hendaknya lebih banyak lagi berlatih untuk lebih pro aktif dalam pembelajaran sehingga dapat lebih memahami materi pada saat proses pembelajaran.

3. Peneliti Lain.

a. Peneliti lain hendaknya mencari lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

b. Peneliti lain hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.



## Lampiran 1

### ANGKET PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

#### A. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

#### B. Petunjuk mengerjakan angket

1. Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan jujur dan sebenar-benarnya.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

STP : Sangat Tidak Pernah



NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	STP
1	Saya mampu memberikan alasan terhadap pendapat yang dikemukakan.					
2	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman pada materi pasar dan bentuk-bentuk pasar.					
3	Saya ikut serta dalam mencari bukti dari gagasan					

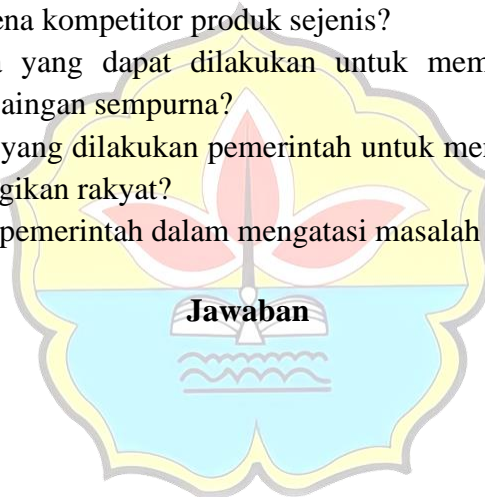
	yang saya sampaikan.					
4	Saya menerima kritikan apabila ada yang tidak setuju dari gagasan yang saya sampaikan.					
5	Saya mendengarkan guru sampai selesai pada saat memberikan penjelasan dikelas.					
6	Saya menyimpulkan penjelasan guru pada saat pembelajaran.					
7	Saya mempertimbangkan latar belakang teori sebelum menyampaikan gagasan.					
8	Saya mengidentifikasi terlebih dahulu sebelum membuat definisi atas pertanyaan.					
9	Saya sering memberikan pernyataan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.					
10	Saya memberikan sanggahan kepada guru jika berbeda pendapat sama teman pada saat pembelajaran.					
11	Saya mengungkapkan suatu masalah terlebih dahulu sebelum mencari informasi.					
12	Saya mencari informasi dan bukti terkait untuk membantah teman yang meragukan argumen saya.					



## Lampiran 2

### Soal

1. Mengapa peran pasar sangat penting bagi perekonomian?
2. Bagaimana cara yang dapat dilakukan pasar agar dapat berperan dengan baik dalam perekonomian negara?
3. Apa yang akan terjadi jika tidak ada pasar dimasyarakat?
4. Bagaimana jika dipasar kelangsungan proses distribusi tidak ada?
5. Bagaimana jika keadaan pasar tidak berada pada titik keseimbangan antara permintaan dan penawaran?
6. Bagaimana jika suatu pasar terdapat penawaran suatu produk yang relatif sangat banyak?
7. Bagaimana cara mengatasi masalah penurunan hasil penjualan produk yang ditimbulkan karena kompetitor produk sejenis?
8. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dalam pasar persaingan sempurna?
9. Bagaimana cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah praktik monopoli yang dapat merugikan rakyat?
10. Bagaimana cara pemerintah dalam mengatasi masalah kegagalan pasar?



### Lampiran 3

#### Kunci Jawaban Soal Pasar dan Bentuk-Bentuk Pasar

1. Pasar memiliki peran penting untuk menyalurkan barang yang diproduksi produsen. Pasar juga menjadi tempat pembentuk harga, seperti harga keseimbangan pasar. Selain itu, pasar menjadi sarana bagi produsen untuk mengenalkan produknya. Adanya pasar membuat produsen bisa mengetahui dan menentukan target konsumennya.
2. Pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi. Kegiatan perdagangan di pasar membutuhkan tenaga kerja tidak sedikit.
3. Akibat yang terjadi bila tidak adanya pasar, antara lain:
  - a. Masyarakat susah mencari kebutuhan yang diperlukan, karena tidak adanya tempat yang dijadikan sebagai tempat jual beli. Antara pembeli dan penjual sulit bertemu, penjual sulit mencari pembeli. Jika ada pasar, pembeli datang sendiri sehingga saling adanya kerjasama yang menguntungkan dari kedua belah pihak.
  - b. Jual beli menjadi tidak terorganisir dengan baik, maka kegiatan perekonomian pun akan sulit mengalami kemajuan atau peningkatan dan masyarakat sukar mencapai taraf kemakmuran.
4. Pasar memperlancar pendistribusian barang dari produsen kepada konsumen. Jadi jika Pasar tidak ada, konsumen tidak dapat berhubungan dengan produsen dalam menyalurkan barang-barangnya, baik langsung maupun tidak langsung.
5. Keadaan pasar pada saat tidak berada pada titik keseimbangan ada dua kemungkinan, yaitu kelebihan penawaran atau kelebihan permintaan. Kelebihan penawaran terjadi apabila jumlah penawaran melebihi jumlah yang diminta sehingga harga akan turun.
6. Jika pada suatu pasar terdapat penawaran suatu produk yang relatif sangat banyak, maka harga akan turun. Hal ini disebabkan karena :

- a. Barang yang tersedia pada produsen melebihi jumlah yang diminta konsumen sehingga untuk merangsang membeli lebih banyak, maka produsen akan menurunkan harga jualnya.
  - b. Produsen atau penjual hanya akan meningkat keuntungannya dari total jumlah jual produknya.
7. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah penurunan hasil penjualan produk, antara lain:
- a. **Evaluasi dan Analisa Tren Pasar**  
Melakukan evaluasi dan tinjauan berkala pada laporan penjualan serta tren terbaru sangatlah penting. Harus lebih rajin dalam memantau riwayat penjualan dan juga menemukan faktor yang mampu membuat penjualan turun atau sebaliknya.  
Dengan data ini, bisa menentukan produk mana yang tidak laku dan sangat diminati konsumen. Lalu, bisa menganalisa tren pasar agar bisa menentukan strategi yang tepat untuk menjual produk yang tidak laku tadi. Berdasarkan hasil tersebut, juga akan memperoleh data dan juga ide baru dalam membuat strategi untuk meningkatkan kualitas produk tersebut.
  - b. **Promosikan Bisnis di Media Sosial**  
Selain biayanya yang sangat rendah, bahkan gratis, bisa menggunakan semua platform media sebagai tempat yang tepat untuk promosi penjualan. Bila dilakukan secara rutin, maka bukan hal yang tidak mungkin penjualan bisa meningkat.
  - c. **Membuat Promo Paket Bundling**  
Bila mempunyai produk yang sudah lama dan nilai jualnya jadi menurun, maka buatlah promo paket bundling. Bisa menggabungkan produk yang paling banyak diminati konsumen dengan barang stok lama. Dengan strategi ini, bisa meningkatkan penjualan dan menghabiskan stok barang lama yang masih tersisa di gudang.
  - d. **Meningkatkan Kualitas Pelayanan**

Tingkat penjualan yang menurun bisa terjadi karena kualitas layanan yang tidak baik. Tentunya hal tersebut akan berdampak pada kepuasan pelanggan. Harus bisa memastikan setiap pelanggan sudah terlayani dengan baik. Dengan layanan yang baik, maka bisa mempertahankan pelanggan agar mereka mau membeli produk penjualan.

8. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dalam pasar persaingan sempurna adalah meningkatkan jumlah produksi, namun jika ada pendatang baru, bisa saja keuntungan yang semula meningkat lama kelamaan akan turun dan menjadi stagnan, hal ini dikarenakan pada pasar persaingan sempurna, pesaing akan dengan mudah memasuki pasar.
9. Upaya pemerintah untuk mencegah monopoli yang merugikan rakyat, antara lain:
  - a. Memberikan bantuan modal usaha untuk usaha kecil menengah (UKM)
  - b. Menetapkan undang-undang yang membatasi pengusaha besar agar mencegah monopoli.
  - c. Menyeleksi izin usaha dengan ketat dan tidak memihak.
  - d. Memberi kredit tanpa bunga atau bunga kecil pada usaha kecil.
  - e. Menggerakkan ekonomi kreatif.
  - f. Memberikan pelatihan dan motivasi kepada ukm agar berani berwiraswasta.
10. Cara yang dapat dilakukan untuk pemerintah dalam mengatasi masalah kegagalan pasar, antara lain:
  - a. Menerapkan Undang-Undang  
Kemungkinan kegagalan pasar yang sangat tinggi menjadikan pemerintah ikut serta dalam mengelola pencegahan kegagalan tersebut. Pemerintah turut aktif dengan menerapkan undang-undang berlaku untuk dapat mengubah kebiasaan konsumen.
  - b. Menerapkan Mekanisme Harga  
Mekanisme harga dibuat untuk merubah perilaku pelaku transaksi yaitu produsen dan konsumen. Mekanisme harga berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengalokasikan sumber daya. Jika ditemukannya produk yang dapat merugikan konsumen, maka pemerintah dapat mengatur pengurangan konsumsi konsumen dengan menaikkan pajak produk.

Lampiran 4

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Jawaban Uji Coba Variabel Berpikir Kritis (Y)**

No	Pilihan Jawaban																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	62
3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	2	67
4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	70
5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	67
6	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	74
7	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	59
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	58
9	5	3	3	3	4	4	5	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	63
10	3	4	4	5	2	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	3	5	4	71
11	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	66
12	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	66
13	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	72
14	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	59
15	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	79
16	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	5	5	70
17	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	5	72
18	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	2	4	5	3	4	1	66
19	5	4	3	4	2	5	3	4	2	5	3	4	3	2	4	3	5	1	62
20	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	70
21	3	4	2	4	5	3	4	2	4	5	4	1	4	2	4	3	5	1	60
22	3	5	3	4	3	4	2	5	3	4	2	4	2	4	3	2	5	1	59
23	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	1	3	4	5	4	3	58
24	5	1	3	5	4	3	5	4	3	4	5	5	3	5	4	1	4	3	67
25	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	2	2	2	4	4	64
26	3	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	76
27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	65
28	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	1	3	1	5	5	62
29	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	66
30	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	65

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Jawaban Uji Coba Variabel Berpikir Kritis (Y)**

No	Pilihan Jawaban																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	69
2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	2	4	3	61
3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	67
4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	72
5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	65
6	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	78
7	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	51
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	2	5	60
9	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	66
10	3	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	74
11	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	1	4	63
12	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	66
13	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	78
14	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	5	5	3	4	59
15	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	80
16	3	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	63
17	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
18	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	2	4	3	4	5	4	69
19	5	4	3	4	2	5	3	4	5	3	4	4	3	2	1	4	3	3	62
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	2	3	4	4	5	64
21	3	4	2	4	5	3	4	2	3	2	4	1	4	2	5	3	4	4	59
22	3	5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	4	2	3	3	3	2	1	58
23	5	4	3	2	1	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	5	3	50
24	5	1	3	5	4	3	5	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	2	63
25	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	70
26	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	79
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	71
28	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	67
29	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	68
30	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	2	2	3	58

Lampiran 5

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Jawaban Penelitian Variabel Berpikir Kritis (Y)**

No	Pilihan Jawaban												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	46
2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	40
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	43
4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	38
5	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	2	3	42
6	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	52
7	3	3	3	5	5	3	3	3	2	2	3	3	38
8	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	36
9	3	3	4	5	4	3	2	4	3	3	3	4	41
10	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	39
11	3	3	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	46
12	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	44
13	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	41
14	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	48
15	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	46
16	3	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5	4	46
17	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	46
18	2	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	5	43
19	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	2	2	44
20	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	46
21	4	5	3	5	3	4	2	4	3	5	4	4	46
22	4	4	3	4	2	2	5	3	5	3	4	4	43
23	3	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	47
24	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	49
25	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	50
26	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	48
27	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	49
28	4	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	4	49
29	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	45
30	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	54
31	3	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	2	44
32	4	4	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	50
33	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	4	47

34	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	40
35	4	4	5	2	4	3	4	3	5	4	5	4	47
36	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	4	44
37	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	49
38	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	48
39	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3	50
40	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	49
41	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	49
42	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	51
43	4	5	3	4	3	3	5	4	2	4	3	4	44
44	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	5	47
45	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	2	5	49
46	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	41
47	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	42
48	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	38
49	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	41
50	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	47
51	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	2	4	37
52	5	5	3	4	3	5	2	4	5	1	3	5	45
53	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	42
54	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	44
55	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	3	2	39
56	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	2	45
57	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	52
58	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	42
59	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	34
60	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	42
61	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	43
62	4	5	3	5	5	2	4	5	3	5	4	2	47
63	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	5	47
64	4	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	4	50
65	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	46
66	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	4	51
67	3	3	3	3	5	3	2	3	2	3	3	2	35
68	4	4	3	4	3	5	3	5	3	1	4	5	44
69	2	3	3	5	4	1	3	4	2	1	4	3	35
70	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	5	45
71	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	37
72	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	42
73	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	5	5	46



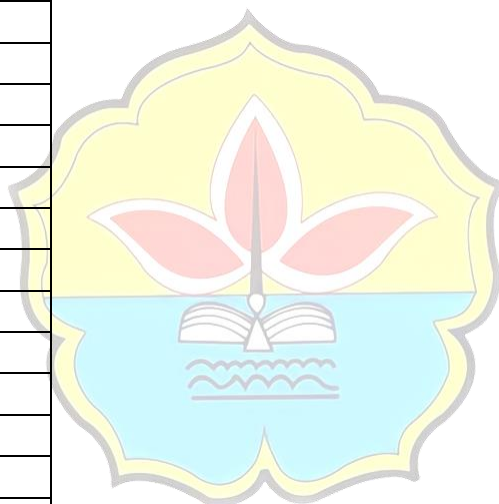
74	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	51
75	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	41
76	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	41
77	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	39
78	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	42
79	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	54
80	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	52
81	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	44
82	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	49
83	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	51
84	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	50
85	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	3	48
86	3	5	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	47
87	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	4	48
88	5	5	3	3	4	4	2	4	3	5	5	3	46
89	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	3	3	48
90	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	5	49
91	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	49
92	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	49
93	4	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	48
94	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	48
95	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	44
96	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	51
97	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	48
98	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	49
99	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	50
100	5	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	48
101	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	51
102	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	53
103	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	3	4	48
104	3	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	49
105	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	49
106	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	50
107	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	50
108	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	50
109	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
110	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	48
111	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	47
112	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	48
113	4	3	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	49

114	5	4	5	4	3	3	5	3	4	4	5	4	49
115	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	46
116	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	49
117	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	4	49
118	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	2	45
119	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	3	2	46
120	3	4	4	2	4	3	4	3	4	5	4	4	44
121	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	2	4	46
122	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	2	49
123	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	2	49
124	5	4	5	4	5	3	2	4	3	5	4	3	47
125	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5	5	4	47
126	5	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	48
127	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	47
128	3	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	51
129	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	46
130	4	3	3	3	5	4	5	5	4	3	3	5	47
131	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4	43
132	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	47
133	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	3	4	46
134	4	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	4	48
135	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	45
136	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	48
137	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	2	48
138	4	5	3	5	4	5	3	4	5	2	4	5	49
139	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	2	49
140	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	49
141	3	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	48
142	4	3	4	3	5	3	3	2	5	3	3	5	43
143	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	40
144	4	3	5	4	3	3	4	2	3	2	4	3	40
145	5	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
146	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	5	4	47
147	4	3	2	4	4	5	5	4	3	4	5	3	46
148	5	4	3	5	4	5	3	3	4	5	2	4	47
149	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	1	46
150	2	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	43
151	4	5	3	5	3	5	2	4	5	3	5	3	47
152	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	2	3	43

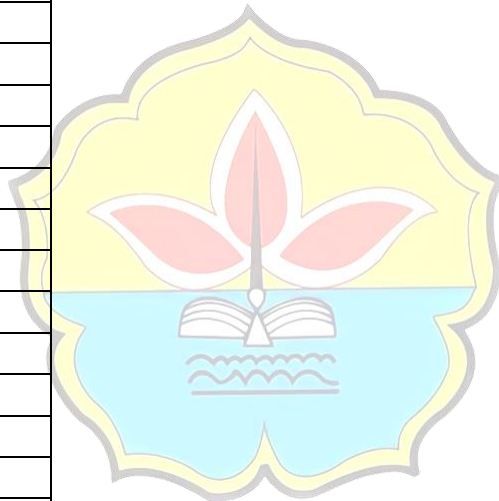
## Lampiran 6

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar**

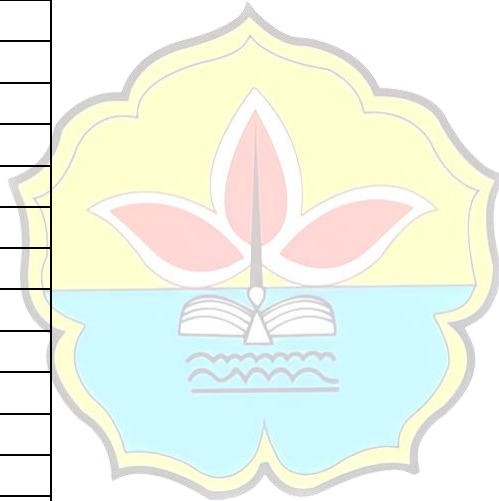
No	Nilai
1	70
2	75
3	60
4	80
5	55
6	85
7	85
8	70
9	75
10	75
11	55
12	65
13	60
14	60
15	70
16	85
17	90
18	65
19	70
20	70
21	70
22	85
23	85
24	55
25	55
26	90
27	90
28	65
29	85
30	80
31	80
32	80
33	55
34	60
35	60



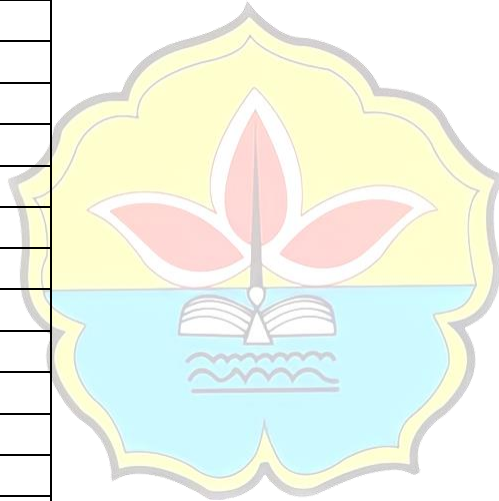
36	70
37	85
38	75
39	85
40	55
41	65
42	65
43	75
44	70
45	55
46	55
47	75
48	85
49	85
50	90
51	90
52	65
53	55
54	55
55	70
56	70
57	70
58	80
59	65
60	55
61	65
62	55
63	60
64	60
65	75
66	55
67	55
68	80
69	85
70	75
71	75
72	70
73	65
74	55
75	65



76	60
77	70
78	55
79	55
80	80
81	85
82	60
83	55
84	65
85	55
86	70
87	70
88	85
89	85
90	55
91	60
92	55
93	55
94	70
95	70
96	85
97	75
98	75
99	60
100	55
101	60
102	55
103	75
104	65
105	80
106	80
107	55
108	65
109	65
110	85
111	60
112	60
113	90
114	70
115	55



116	65
117	75
118	60
119	80
120	55
121	55
122	80
123	65
124	55
125	70
126	85
127	65
128	65
129	80
130	75
131	75
132	90
133	65
134	70
135	55
136	55
137	75
138	75
139	75
140	80
141	60
142	75
143	65
144	90
145	90
146	75
147	65
148	55
149	80
150	70
151	65
152	85



**Lampiran 7**

**HASIL UJI COBA KE - 1**  
**VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN**

**1. Variabel Berpikir Kritis (Y)**

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 ite
m11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

**Reliability**

		Notes
Output Created		03-Dec-2022 17:13:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	75.0
	Excluded <sup>a</sup>	10	25.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	18

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.6000	.81368	30
item2	3.6333	.85029	30
item3	3.3333	.80230	30
item4	3.5667	.85836	30
item5	3.3333	.88409	30
item6	3.6667	.84418	30
item7	4.0333	.88992	30
item8	4.1333	.77608	30
item9	3.6667	.84418	30
item10	3.3333	.80230	30
item11	3.5667	.85836	30
item12	3.8667	1.04166	30
item13	3.7000	.91539	30
item14	3.8000	.99655	30
item15	3.8667	1.04166	30
item16	3.8667	.89955	30
item17	3.5333	1.00801	30
item18	3.5333	1.25212	30





**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	62.4333	57.633	-.088	.796
item2	62.4000	59.007	-.193	.803
item3	62.7000	49.941	.584	.754
item4	62.4667	50.464	.492	.759
item5	62.7000	52.217	.329	.770
item6	62.3667	49.344	.603	.752
item7	62.0000	54.897	.115	.785
item8	61.9000	52.507	.364	.768
item9	62.3667	49.344	.603	.752
item10	62.7000	49.941	.584	.754
item11	62.4667	50.464	.492	.759
item12	62.1667	52.489	.241	.778
item13	62.3333	50.713	.434	.763
item14	62.2333	49.013	.516	.756
item15	62.1667	50.420	.385	.766
item16	62.1667	50.144	.491	.759
item17	62.5000	53.086	.211	.780
item18	62.5000	48.810	.390	.767

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.0333	57.206	7.56345	18

**HASIL UJI COBA KE - 2**  
**VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN**

**1. Variabel Berpikir Kritis (Y)**

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item3 item4 item6 item8 item9 item10 item11 item13 item14 item15
item16 item18
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

**Reliability**

		Notes
Output Created		03-Dec-2022 17:21:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item3 item4 item6 item8 item9 item10 item11 item13 item14 item15 item16 item18 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	75.0
	Excluded <sup>a</sup>	10	25.0
	Total	40	100.0

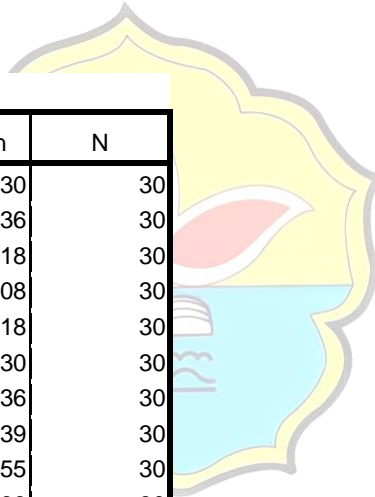
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	12

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item3	3.3333	.80230	30
item4	3.5667	.85836	30
item6	3.6667	.84418	30
item8	4.1333	.77608	30
item9	3.6667	.84418	30
item10	3.3333	.80230	30
item11	3.5667	.85836	30
item13	3.7000	.91539	30
item14	3.8000	.99655	30
item15	3.8667	1.04166	30
item16	3.8667	.89955	30
item18	3.5333	1.25212	30

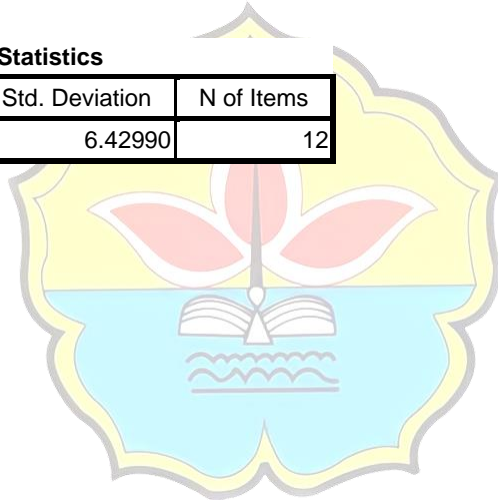


### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item3	40.7000	35.045	.595	.804
item4	40.4667	35.361	.514	.809
item6	40.3667	34.999	.564	.806
item8	39.9000	37.197	.374	.820
item9	40.3667	34.999	.564	.806
item10	40.7000	35.045	.595	.804
item11	40.4667	35.361	.514	.809
item13	40.3333	35.885	.421	.817
item14	40.2333	34.185	.529	.808
item15	40.1667	35.937	.386	.825
item16	40.1667	35.247	.495	.811
item18	40.5000	34.259	.376	.827

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44.0333	41.344	6.42990	12



## Lampiran 8

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Berpikir Kritis (Y)**

No	Indikator	NK	SL		SR		KD		TP		STP	
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%
1	Penjelasan Sederhana	1	27	17,76	70	46,05	51	33,55	4	2,63	0	0,0
		2	31	20,39	63	41,45	56	36,84	2	1,32	0	0,0
	<b>Jumlah</b>		<b>58,00</b>	<b>38,16</b>	<b>133,00</b>	<b>87,50</b>	<b>107,00</b>	<b>70,39</b>	<b>6,00</b>	<b>3,95</b>	<b>0,00</b>	<b>0,0</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>29,00</b>	<b>19,08</b>	<b>66,50</b>	<b>43,75</b>	<b>53,50</b>	<b>35,20</b>	<b>3,00</b>	<b>1,97</b>	<b>0,00</b>	<b>0,0</b>
2	Membangun Keterampilan Dasar Berpikir	3	43	49,00	49	32,24	58	38,16	1	0,66	1	0,6
		4	38	25,00	79	51,97	33	21,71	2	1,32	0	0,0
	<b>Jumlah</b>		<b>81,00</b>	<b>74,00</b>	<b>128,00</b>	<b>84,21</b>	<b>91,00</b>	<b>59,87</b>	<b>3,00</b>	<b>1,97</b>	<b>1,00</b>	<b>0,6</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>40,50</b>	<b>37,00</b>	<b>64,00</b>	<b>42,11</b>	<b>45,50</b>	<b>29,93</b>	<b>1,50</b>	<b>0,99</b>	<b>0,50</b>	<b>0,3</b>
3	Menyimpulkan	5	41	26,97	69	45,39	38	25,00	4	2,63	0	0,0
		6	49	32,24	42	27,63	57	37,50	3	1,97	1	0,6
	7	40	26,32	45	29,61	55	36,18	12	7,89	0	0,0	
	<b>Jumlah</b>		<b>130,00</b>	<b>85,53</b>	<b>156,00</b>	<b>102,63</b>	<b>150,00</b>	<b>98,68</b>	<b>19,00</b>	<b>12,50</b>	<b>1,00</b>	<b>0,6</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>43,33</b>	<b>28,51</b>	<b>52,00</b>	<b>34,21</b>	<b>50,00</b>	<b>32,89</b>	<b>6,33</b>	<b>4,17</b>	<b>0,33</b>	<b>0,2</b>
4	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	8	33	21,71	76	50,00	39	25,66	4	2,63	0	0,0
		9	34	22,37	39	25,66	72	47,37	7	4,61	0	0,0
	10	35	23,03	51	33,55	49	32,24	13	8,55	4	2,6	
	<b>Jumlah</b>		<b>102,00</b>	<b>67,11</b>	<b>166,00</b>	<b>109,21</b>	<b>160,00</b>	<b>105,26</b>	<b>24,00</b>	<b>15,79</b>	<b>4,00</b>	<b>2,6</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>34,00</b>	<b>22,37</b>	<b>55,33</b>	<b>36,40</b>	<b>53,33</b>	<b>35,09</b>	<b>8,00</b>	<b>5,26</b>	<b>1,33</b>	<b>0,8</b>
5	Mengatur Strategi dan Taktik	11	36	23,68	66	43,42	38	25,00	12	7,89	0	0,0
		12	33	21,71	69	45,39	36	23,68	13	8,55	1	0,6
	<b>Jumlah</b>		<b>69,00</b>	<b>45,39</b>	<b>135,00</b>	<b>88,82</b>	<b>74,00</b>	<b>48,68</b>	<b>25,00</b>	<b>16,45</b>	<b>1,00</b>	<b>0,6</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>34,50</b>	<b>22,70</b>	<b>67,50</b>	<b>44,41</b>	<b>37,00</b>	<b>24,34</b>	<b>12,50</b>	<b>8,22</b>	<b>0,50</b>	<b>0,3</b>
<b>Rata-rata Per Variabel</b>			<b>181,33</b>	<b>129,65</b>	<b>305,33</b>	<b>200,88</b>	<b>239,33</b>	<b>157,46</b>	<b>31,33</b>	<b>20,61</b>	<b>2,67</b>	<b>1,7</b>
			<b>36,27</b>	<b>25,93</b>	<b>61,07</b>	<b>40,18</b>	<b>47,87</b>	<b>31,49</b>	<b>6,27</b>	<b>4,12</b>	<b>0,53</b>	<b>0,3</b>

## Lampiran 9

### HASIL UJI NORMALITAS

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Peng.Model BerpikirKritis
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
  
```

### NPar Tests

		Notes
Output Created		23-Dec-2022 09:47:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	152
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Peng.Model BerpikirKreatif /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.017
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Peng.Model	152	69.6053	11.18073	55.00	90.00
BerpikirKritis	152	45.9145	4.02796	34.00	54.00

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peng.Model	BerpikirKritis
N		152	152
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.6053	45.9145
	Std. Deviation	11.18073	4.02796
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.147
	Positive	.121	.077
	Negative	-.096	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.487	1.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.103

a. Test distribution is Normal.



## Lampiran 10

### HASIL UJI HOMOGENITAS

ONEWAY BerpikirKritis BY Peng.Model  
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
 /MISSING ANALYSIS.

#### Oneway

##### Notes

Output Created		23-Dec-2022 09:49:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	152
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY BerpikirKritis BY Peng.Model /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

#### Test of Homogeneity of Variances

BerpikirKritis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.442	7	144	.074

#### ANOVA

BerpikirKritis

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	106.419	7	15.203	78.934	.074
Within Groups	2343.469	144	16.274		
Total	2449.888	151			



## Lampiran 11

### HASIL UJI REGRESI LINIER

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT BerpikirKritis
  /METHOD=ENTER Peng.Model
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
  
```

## Regression

		Notes	
Output Created			23-Dec-2022 09:37:17
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		152
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT BerpikirKritis /METHOD=ENTER Peng.Model /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time		00:00:03.416
	Elapsed Time		00:00:03.572
	Memory Required		1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		912 bytes

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BerpikirKritis	45.9145	4.02796	152
Peng.Model	69.6053	11.18073	152

### Correlations

		BerpikirKritis	Peng.Model
Pearson Correlation	BerpikirKritis	1.000	-.134
	Peng.Model	-.134	1.000
Sig. (1-tailed)	BerpikirKritis	.	.050
	Peng.Model	.050	.
N	BerpikirKritis	152	152
	Peng.Model	152	152

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peng.Model <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BerpikirKritis

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.134 <sup>a</sup>	.108	.011	4.00500	1.327

a. Predictors: (Constant), Peng.Model

b. Dependent Variable: BerpikirKritis

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.882	1	43.882	2.736	.001 <sup>a</sup>
	Residual	2406.006	150	16.040		
	Total	2449.888	151			

a. Predictors: (Constant), Peng.Model

b. Dependent Variable: BerpikirKritis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.271	2.055		23.978	.000		
Peng.Model	1.048	.029	1.134	11.654	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Peng.Model
1	Correlations	Peng.Model
		1.000
	Covariances	Peng.Model
		.001

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Peng.Model
1	1	1.987	1.000	.01	.01
	2	.013	12.572	.99	.99

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

#### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	BerpikirKritis	Predicted Value	Residual
59	-3.030	34.00	46.1365	-1.21365E1

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

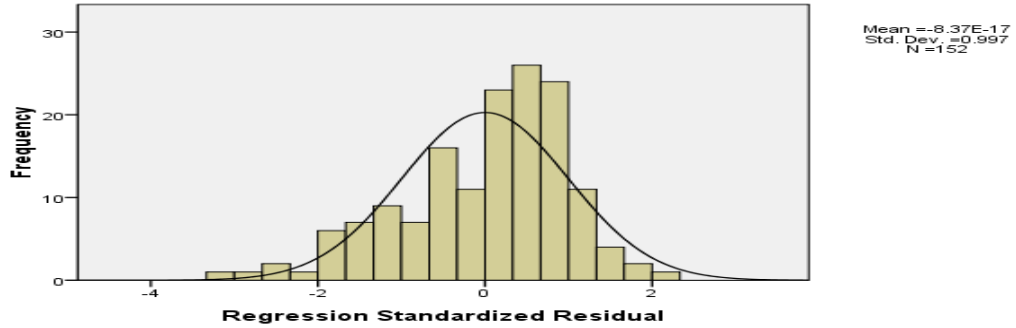
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44.9311	46.6187	45.9145	.53908	152
Std. Predicted Value	-1.824	1.306	.000	1.000	152
Standard Error of Predicted Value	.325	.677	.448	.103	152
Adjusted Predicted Value	44.8113	46.8302	45.9133	.54195	152
Residual	-1.21365E1	8.58671	.00000	3.99172	152
Std. Residual	-3.030	2.144	.000	.997	152
Stud. Residual	-3.042	2.157	.000	1.004	152
Deleted Residual	-1.22307E1	8.69367	.00115	4.04737	152
Stud. Deleted Residual	-3.130	2.184	-.002	1.011	152
Mahal. Distance	.001	3.327	.993	.922	152
Cook's Distance	.000	.078	.007	.012	152
Centered Leverage Value	.000	.022	.007	.006	152

a. Dependent Variable: BerpikirKritis

# Charts

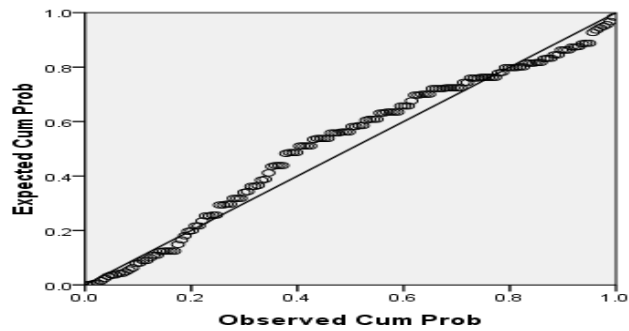
### Histogram

Dependent Variable : BerpikirKritis



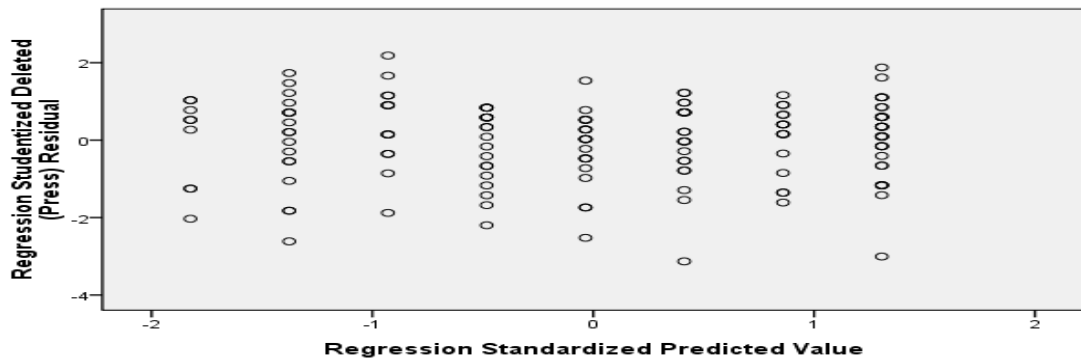
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable : BerpikirKritis



### Scatterplot

Dependent Variable : BerpikirKritis



**Lampiran 12**

**HASIL ANALISA DESKRIPTIF VARIABEL**

**1. Variabel Berpikir Kritis (Y)**

**Frequencies**

		Notes	
Output Created			23-Dec-2022 10:01:49
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		152
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.016
	Elapsed Time		00:00:00.016

**Frequency Table**



**item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	2.6	2.6	2.6
	3	51	33.6	33.6	36.2
	4	70	46.1	46.1	82.2
	5	27	17.8	17.8	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.3	1.3	1.3
	3	56	36.8	36.8	38.2
	4	63	41.4	41.4	79.6
	5	31	20.4	20.4	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	1	.7	.7	1.3
	3	58	38.2	38.2	39.5
	4	49	32.2	32.2	71.7
	5	43	28.3	28.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.3	1.3	1.3
	3	33	21.7	21.7	23.0
	4	79	52.0	52.0	75.0
	5	38	25.0	25.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	2.6	2.6	2.6
	3	38	25.0	25.0	27.6
	4	69	45.4	45.4	73.0
	5	41	27.0	27.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	3	2.0	2.0	2.6
	3	57	37.5	37.5	40.1
	4	42	27.6	27.6	67.8
	5	49	32.2	32.2	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	7.9	7.9	7.9
	3	55	36.2	36.2	44.1
	4	45	29.6	29.6	73.7
	5	40	26.3	26.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	2.6	2.6	2.6
	3	39	25.7	25.7	28.3
	4	76	50.0	50.0	78.3
	5	33	21.7	21.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	4.6	4.6	4.6
	3	72	47.4	47.4	52.0
	4	39	25.7	25.7	77.6
	5	34	22.4	22.4	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item10**

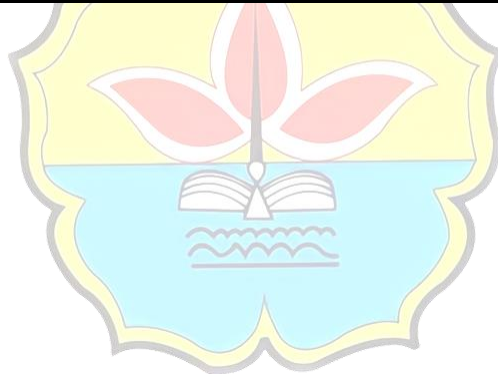
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.6	2.6	2.6
	2	13	8.6	8.6	11.2
	3	49	32.2	32.2	43.4
	4	51	33.6	33.6	77.0
	5	35	23.0	23.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	7.9	7.9	7.9
	3	38	25.0	25.0	32.9
	4	66	43.4	43.4	76.3
	5	36	23.7	23.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

**item12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	13	8.6	8.6	9.2
	3	36	23.7	23.7	32.9
	4	69	45.4	45.4	78.3
	5	33	21.7	21.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	





Lampiran 13



**Universitas Batanghari**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI**

**NOMOR 182 TAHUN 2022**

*Tentang*

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI**

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 24 November 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.  
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).  
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023  
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari  
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 3 September 2022 s/d 3 Maret 2023 menunjuk saudara :  
1. Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.  
2. Lili Andriani, S.Pd. M.M.  
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
TIA ROSA ALDILAH	1900887203010 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I  
PADA TANGGAL : 24 November 2022



**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1021036502

**Tembusan**

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

## Lampiran 14



**Universitas Batanghari**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : /UBR-01/B/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Observasi Awal**

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**  
Kepala SMA N 5 Kota Jambi

di  
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **TIA ROSA ALDILAH**  
NIM : 1900887203010  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan Observasi awal di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS X DI  
SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 7 Desember 2022

Dekan,



**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1021036502

Lampiran 15



**Universitas Batanghari**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 130/UBR-01/B/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu  
Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi

di  
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : TIA ROSA ALDILAH  
NIM : 1900887203010  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS X DI  
SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 November 2022  
Dekan,



**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1021036502

## Lampiran 16



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 KOTA JAMBI  
TERAKREDITASI A**



Jl. Sersan Anwar Bay Kel. Bagan Pete Kec. Alam Barajo Kode Pos 36129 ☎ (0741) 583044  
Website : [www.sman11kotajambi.sch.id](http://www.sman11kotajambi.sch.id) E-mail : [sman11\\_jambi@yahoo.co.id](mailto:sman11_jambi@yahoo.co.id)  
NSS : 301 1000 07 009 NPSN : 10504587

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/032 /SMAN.11/I/TAS-2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Alasan Poltak Parulian Sitorus, M.Pd**  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 11 Kota Jambi



Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Tia Rosa Aldilah**  
NIM : 1900887203010  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Kota Jambi, untuk tugas akhir dengan judul Skripsi :

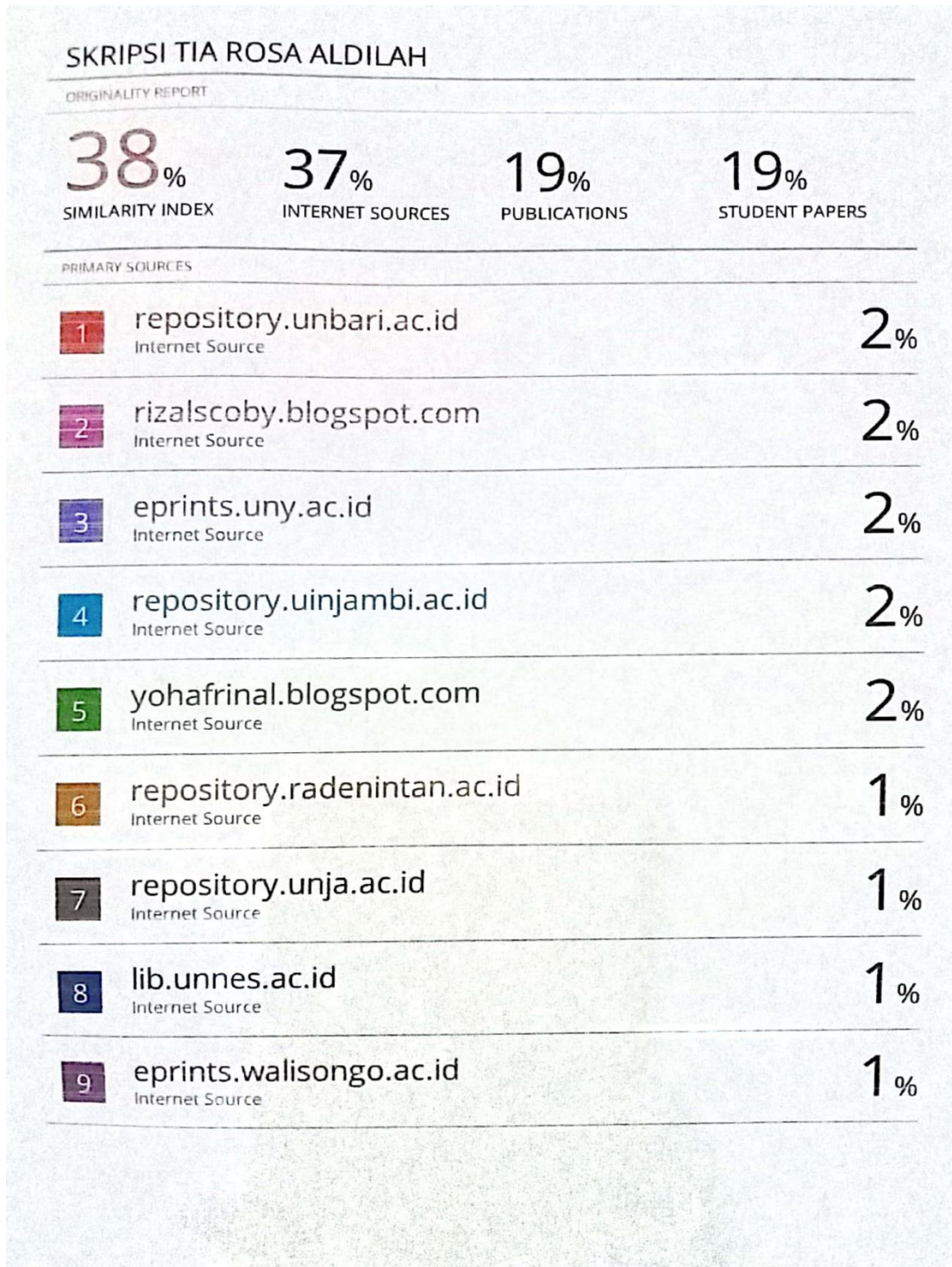
**“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi”.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 19 Januari 2023  
Kepala Sekolah,  
  


**Drs. Alasan Poltak Parulian Sitorus, M. Pd**  
Pembina Tingkat I / IV b  
NIP. 19661201 199303 1 005

## Lampiran 17



## Lampiran 18

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR : 236 TAHUN 2022  
TENTANG : PENETAPAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN  
AKADEMIK 2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Tempat Ujian : Ruang Lab. Microteaching

No.	Hari/Tanggal/Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Sabtu, 19 November 2022 09.00 – 10.00 WIB	Nama : Sri Handayani NIM : 1900887203008	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Pembahas : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.PdE.
2.	10.00 – 11.00 WIB	Nama : Dina Linawati NIM : 1900887203024	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.PdE. Pembahas : Drs. Benar Sembiring, M.Pd.
3.	11.00 – 12.00 WIB	Nama : Tia Rosa Aldilah NIM : 1900887203010	Ketua Seminar : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Pembahas : Diliza Afrila, M.Pd.
4.	13.00 – 14.00 WIB	Nama : Sonia Kurnia Putri NIM : 1900887203009	Ketua Seminar : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Pembahas : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.
5.	14.00 – 15.00 WIB	Nama : Sarwinda NIM : 1900887203005	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Diliza Afrila, M.Pd. Pembahas : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.

Ditetapkan di : Jambi  
Pada Tanggal : 17 November 2022

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 1021036502

## Lampiran 19

**LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**NOMOR : 14 TAHUN 2023**  
**TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK**  
**2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS**  
**BATANGHARI**

**Program Studi : Pendidikan Ekonomi**  
**Tempat Ujian : Ruang FKIP 1**

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Selasa, 31 Januari 2023 09.00 – 11.00 WIB	Nama : Rita Sakinah NIM : 1900887203004	Ketua Sidang : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji Utama : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji : Diliza Afrila, M.Pd.
2.	11.00 – 13.00 WIB	Nama : Sonia Kurnia Putri NIM : 1900887203009	Ketua Sidang : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji Utama : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd Penguji : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E
3.	13.00 – 15.00 WIB	Nama : Tia Rosa Aldilah NIM : 1900887203010	Ketua Sidang : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji Utama : Diliza Afrila, M.Pd. Penguji : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd
4.	15.00 – 17.00 WIB	Nama : Oktavia Dwi Putriadi NIM : 1900887203015	Ketua Sidang : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd Sekretaris : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd.E. Penguji Utama : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji : Lili Andriani, S.Pd. M.M.

Ditetapkan di : **Jambi**  
Pada Tanggal : **27 Januari 2023**  
Dekan,



**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 1021036502

**Lampiran 20**

**Dokumentasi Pengisian Angket di Kelas XE.1**



**Dokumentasi Pengisian Angket di Kelas XE.2**



**Dokumentasi Pengisian Angket di Kelas XE.3**





### Dokumentasi Pengisian Angket di Kelas XE.4



### Dokumentasi Pengisian Angket di Kelas XE.5



### Dokumentasi pengisian Angket di Kelas XE.6



## Dokumentasi Pengisian Angket di Kelas XE.7



## Lampiran 21

### RIWAYAT HIDUP

Nama penulis skripsi ini adalah Tia Rosa Aldilah yang dilahirkan di Jambi, pada tanggal 17 Januari 2002. Penulis beragama Islam dan berkebangsaan Indonesia yang merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari Bapak Syamsuardi dan Ibu Teti Subaida. Alamat tempat tinggal penulis yaitu di Jalan Karya Maju, Rt.16, No.33, Kelurahan Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu penulis memulai pendidikan di SD Negeri 66 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 17 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi pada jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tepatnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selama menjalankan pendidikan di Universitas Batanghari Jambi, penulis telah mengikuti beberapa kegiatan yang ada yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Rajawali, Kota Jambi dan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Kota Jambi” dan penulis telah menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2023.